

Milik Departemen P dan K  
Tidak diperdagangkan  
Untuk umum

# Serangkum Saer Gayo

L.K. Ara



rektorat  
layaan

en: ndidikan dan Kebudayaan

**SERANGKUM  
SAER GAYO  
BAHASA GAYO**

# SERANGKUM SAER GAYO

Dikumpulkan dan diterjemahkan

Oleh

L.K. Ara



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROYEK PENERBITAN BUKU BACAAN DAN SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
Jakarta 1980

Diterbitkan oleh Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

## KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antar daerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antar suku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Istimewa Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1980

Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

## KATA PENGANTAR

Seni Saer merupakan suatu bentuk kesenian yang cukup populer di Gayo (Aceh Tengah). Sedang bentuk kesenian lainnya yang mirip seni Saer adalah Didong. Jika seni Saer ditampilkan dengan suara diiringi ayunan badan perlahan-lahan menurut irama lagu, maka seni Didong didendangkan dengan suara disertai tepuk tangan. Perbedaan yang lain yang dapat dilihat pada kedua bentuk kesenian tradisional ini adalah seni Saer selalu membawa tema pendidikan dan ajaran tentang hidup menurut agama Islam. Di dalam lirik Saer ditemukan riwayat Nabi dan para Sahabat, tafsir Al Quran, hadis Nabi yang kesemuanya merupakan dakwah tentang ajaran Islam.

Kapan seni Saer didendangkan?

Pertanyaan ini bisa dijawab dengan seni Saer biasanya dibawakan malam hari. Tetapi adakalanya juga siang hari. Dalam keadaan dipertandingkan Saer biasanya berlangsung malam hari. Saer bertanding (jalu) sering berlangsung dari jam 8 malam sampai pagi (Rimun, 1981). Berlangsung di pentas tertutup, di dalam rumah atau Balai Pertemuan Umum dan lain-lain. Tetapi kemudian ada priode di mana Saer hanya berlangsung sampai jam 23.00 atau 24.00 (Hasan, 1981).

Peserta pemain Saer terdiri dari wanita dan kaum pria. Di setiap kampung di Gayo pada umumnya grup Saer bermunculan. Grup-grup ini ditunjang oleh pengarang lirik saer yang terdiri dari para ahli-ahli agama yang mempunyai kemampuan untuk merangkai kata yang indah. Grup-grup ini juga bertahan dan berkembang seiring dengan munculnya ceh-ceh (pendendang -pendendang) Saer yang mempunyai suara merdu punya pesona dan menarik hati.

Beberapa Ceh Saer yang terkenal dapat disebut antara lain, Inen Hasan, Inen Pasa, Tengku Siti jeriah, Mudekala, Aman Nurhasanah dan lain-lain. *Inen Hasan* merupakan pendendang Saer terkenal dari kampung Kebayakan sering membawakan "*Hikayat Amat Lefiah*" dan "*Hikayat Hasan Husin*". Kedua hikayat ini sering ditampilkan dalam beberapa babak karena cukup pan-

jang. Inen Hasan sering bertanding dengan *Inen Pasa* ceh Saer dari kampung Kutelintang dan *Tengku Siti Jeriah* dari Kampung Kung. Inen Pasa sangat terkenal dengan Saer yang dibawakannya berjudul "*Inen Mayak Teri*", kisah pejuang wanita Gayo karangan *Aman Jenen* dari Kampung Kutelintang.

Tengku Siti Jeriah (alm) termasyhur di seluruh Gayo karena suaranya yang sangat merdu. Ia juga sangat cepat dapat menghafal apa yang diberikan oleh pengarang Tengku Yahya sebagai gurunya. Dan dalam setiap pertandingan Saer, grup dari kampung Kung dengan pendendang Tengku Siti Jeriah selalu ditunjang oleh Tengku Yahya. Bahkan pengarang terkenal Tengku Yahya untuk setiap pertandingan sering ikut serta (Rimun, 1981).

Seorang pengarang Saer terkenal yang sempat menerbitkan bukunya adalah *Mudekala* (Abdurrahim Daudy - alm). Untuk rangkuman sastra lisan itu pengarang memberi judul bukunya dengan nama "*Tafsir Gayo*" yang terbit pada tahun 1938. Dalam buku ini selain dimuat karangan Mudekala dimuat juga ciptaan *Tengku Jahya bin Rasib alm*, *Tengku Chatib Bensus alm*, *Tengku Aman Srikuli alm*, *Tengku M. Amin* dan lain-lain. Buku "*Tafsir Gayo*" menggunakan tulisan Arab dan berbahasa Gayo. Setelah beberapa puluh tahun kemudian barulah muncul karya panjang ciptaan Abdurrahim Daudy berjudul "*Sejarah Daerah dan Suku Gayo*" (lihat; Daudy, 1971 dan 1972). Kemudian terbit pula buku saer dari pengarang-pengarang Saer lainnya (lihat: Mongal, 1971; Ras-yid, 1971a, 1971b, 1971c; Ara, 1971; Virgo, 1972 dan lain-lain).

Sebenarnya masih banyak lirik Saer yang belum sempat diterbitkan. Misalnya pengarang Saer *Abu Bakar Sidik* (55 tahun) seorang pengarang yang terbilang produktif sampai sekarang belum berkesempatan untuk tampil dalam suatu kumpulan. Karangan Abu Bakar sering didendangkan oleh Aman Nurhasanah yang memiliki suara merdu. Sebenarnya Aman Nurhasanah sendiri bisa menciptakan lirik Saer tetapi kurang produktif karena itu ia lebih dikenal sebagai ceh Saer. Sebaliknya Abu Bakar juga bisa membawakan Saer tetapi karena mempunyai suara yang tidak begitu merdu ia lebih giat untuk mencipta saja. Begitu giatnya

Abu Bakar menulis lirik Saer kadang kala disaat membuka perladangan untuk sawah diwaktu istirahat ia mengambil buku tulisnya lalu menulis Saer (Tansaran, 1981).

Bagaimana Saer didendangkan?

Pendendang Saer memulai dengan ucapan Bismillahirrahman-nirrahim lalu membaca sebuah surat dari al Quran. Kadangkadang surat tidak seluruhnya dibaca karena itu pada bagian akhir diucapkan *i l a c h* (= seterusnya). Setelah itu barulah dimulai mendendangkan Saer.

Ketika Saer berlangsung semua peserta ikut menghayati lirik Saer yang didendangkan. Lagu yang indah dan suara merdu dari pendendang diikuti dengan gerak pelan pada anggota tubuh, bahu dan kepala misalnya. Gerak-gerak kecil (gesture) itu lahir dengan sendirinya setelah irama lagu diresapkan setiap peserta.

Berbicara tentang pakaian, peserta wanita menggunakan pakaian yang rapi dan sopan. Tudung diletakkan pada bagian kepala, kemudian baju kurung dan disusul dengan kain sarung (Chamsiah, 1981).

Peserta Saer pada umumnya memang terdiri dari kaum tua, dewasa dan remaja. Tetapi pun terkadang sejak anak-anak umur 7 atau 8 tahun seni Saer sudah diajarkan. Antara grup Saer anak-anak inipun kadang-kadang dipertandingkan. Lirik untuk peserta anak-anak tentu jauh lebih sederhana dibanding peserta remaja, dewasa dan yang tua.

Bagi orang tua wanita sebenarnya ada tempat yang khusus untuk melakukan kegiatannya sehari-hari termasuk ber Saer. Tempat orang-orang tua itu disebut Joyah. Di kampung Bebesen terdapat dua buah Joyah yakni Joyah Uken dan Joyah Toa. Di antara kedua Joyah ini Joyah Toa-lah yang paling tua usianya. Menurut cerita lisan turun-tumurun didirikan pada waktu Van Daalen mengadakan ekspedisinya di daerah danau (danau Laut Tawar) jadi pada tahun 1901. Dua tahun kemudian menurut cerita lisan turun-menurun pula, Joyah Uken didirikan (Vredendregt, 1980: 401).

Dari keterangan di atas jelas bahwa seni Saer dapat dibawa-wakan di pentas tertutup seperti rumah, balai umum dan joyah.

Selain tempat-tempat yang sudah disebutkan tadi seni Saer juga dibawa orang di mesjid, madrasah dan lain-lain. Bahkan seni Saer juga pernah dikumandangkan orang di lapangan terbuka misalnya dalam upacara-upacara pertemuan umum. Dalam hal yang disebut terakhir ini seni Saer didendangkan sebagai hiburan sekedarnya untuk mengumpulkan orang yang akan ikut mendengarkan rapat umum itu atau penyeling acara rapat umum yang bisa memakan waktu berjam-jam. Lebih dari itu seni Saer dikumandangkan orang dalam pertemuan rapat umum untuk maksud khusus yakni menggelorakan semangat juang para kaum patriotik yang akan pergi berjuang. Ini terjadi pada tahun 1945.

Di dalam buku "Serangkum Saer Gayo" ini ditampilkan sejumlah lirik Saer dari sejumlah pengarang. Tema karangan berkisar sekitar Surat Al Kautsar, Surah Nabi Ibrahim dan Idul Adha. Di dalam Al Quran, Surah Nabi Ibrahim dan Idul Adha (52 dan 78 ayat) terdapat cukup panjang, sedang Al Kautsar hanya terdiri dari 3 ayat (Yassin, 1978: 883).

Dari penampilan masing-masing pengarang akan dapat kita lihat bagaimana gaya, ekspresi diri untuk memunculkan ciptaan. Ada pengarang yang menulis pendek tapi pekat ada yang menulis panjang mengurai luas setiap masalah. Dalam buku ini bisa dilihat ada dua pengarang yang bertutur panjang *Geucik Mongal* dalam ciptaannya "Surat Al Kautsar" sebanyak 23 bait dan "Sirah Nabi Ibrahim AS" sebanyak 29 bait. Pengarang *Syeh Midin Munte* juga menulis panjang dalam karyanya "Idul Adha" sebanyak 29 bait. Penulisan panjang seperti yang dilakukan oleh *Geucik Mongal* dan *Syeh Midin Munte* jelas mengurai kisah lebih panjang. Misalnya pengarang *Geucik Mongal* menulis "Sirah Nabi Ibrahim AS" mulai dari kisah Nabi Ibrahim lahir di zaman pemerintahan raja Namrud. Kemudian setelah menikah dengan Siti Hajar, lahirlah Ismail. Tentang mimpi Ibrahim, *Geucik Mongal* menulis begini: "setelah Ismail besar Ibrahim pun bermimpi/berulang-ulang sampai tiga kali/turun Jibril pada saat malam/Ismail musti dijadikan qurban".

Sekarang sampailah kita pada masalah terjemahan. Seperti kita ketahui lirik Saer ini ditulis dalam bahasa Gayo yang ke-

mudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Meski terasa sulit kami berusaha mencoba menjaga irama bunyi yang tetap muncul di dalam terjemahan bahasa Indonesianya agar tetap indah kedengarannya. Tapi ini tentu saja tidak dapat kami lakukan untuk semua lirik. Yang juga kami usahakan adalah hakikat apa yang ingin diucapkan oleh pengarangnya dalam terjemahannya ini tetap kami pertahankan supaya tetap muncul dan terjaga.

Di sana sini kami akui masih terdapat kekurangan. Dan untuk itu kami memerlukan tegur sapa dari para pembaca. Atas semua kritik terlebih dahulu kami aturkan diperbanyak terima kasih.

L.K. Ara

## KATA SAMBUTAN

Saer di Gayo merupakan sebuah media dakwah Islamiah yang berisikan penafsiran ke dalam bahasa Gayo, firman-firman Tuhan dalam Al Quranulkarim, hadis-hadis Nabi, riwayat-riwayat, filsafat, dan nasehat-nasehat yang dipetik dari ajaran agama Islam.

Saer diungkapkan beramai-ramai dengan dilagukan oleh dua orang (solo – duet) pada mulanya dan kemudian secara bersama-sama kembali oleh satu grup saer mengulangi irama yang dilagukan tersebut (tuttie).

Saer mendapat tempat yang baik di hati masyarakat. Isi saer segera menyentuh hati terutama terhadap orang-orang tua karena mengandung penerangan, pengajian, dan pengajaran, sehingga pesan lewat saer ini lebih efektif daripada melalui media lainnya.

Pelajaran-pelajaran agama, pengajian-pengajian, kisah-kisah atau riwayat-riwayat, disusun dalam bentuk saer dan dibaca secara berlagu atau berirama. Dilaksanakan oleh sejumlah orang atau berkelompok. Ada kelompok saer laki-laki dan ada juga kelompok saer wanita. Bagi ibu-ibu yang telah lanjut usia, sebagaimana lazimnya mereka tidak lagi tinggal bersama cucu-cucunya, tetapi mengasramakan diri pada pesantren (doyah), saer selalu menggumam di mulut yang kemerut itu. Hal ini mereka lakukan baik sambil duduk nitok mangas (menyirih) maupun sambil menganyam, menambal pakaian yang koyak, dan mencari kutu sambil menikmati panas mentari naik di ujung lepo (beranda).

Sebagai usaha memeriahkan upacara perkawinan, selamat, dan memperingati hari-hari besar Islam, orang mengaktifkan saer. Pada tahun 1938 Al Maktabah Asjiah Al Kubra Kutaraja bersama toko buku Muhd. Amin Aman Wahab di Takengon, telah pernah menerbitkan sebuah buku "Tafsir Gayo" karangan Tengku Abdurrahim Daudy (Tengku Mude Kala). Dalam buku tersebut terdapat juga beberapa saer karangan Tengku Jahja bi Rasib, Tengku Chatib Benu, dan Tengku M. Amin. Pada tahun 1964 seniman-seniman musik seperti S. Kilang, A.R. Hakim dan kawan-

kawannya, dan Orkes Malim Dewa, mencoba mengkombinasikan saer dengan musik instrumen-instrumen tiup, gesek, dan petik. Hasilnya disambut baik.

Dalam rangka menyemarakkan peringatan perayaan hari raya Islam Idul Adha tahun 1971, Kantor Pembinaan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tengah mengadakan sayembara Saer Gayo dalam bentuk saer wajib dan saer pilihan (surat Al Kautsar dan Sirah Nabi Ibrahim dan Idul Adha). Sayembara ini diikuti oleh 12 kelompok penyaer pria dan wanita, bahkan ada kelompok saer wanita yang anggota-anggotanya telah berusia lebih dari setengah umur.

Saer perlu pengembangan sehingga tetap populer. Terhadap setiap usaha mendokumentasikan dan mempopulerkan Sastra Gayo, dalam hal ini Saer Gayo, wajar kalau kami hargakan tinggi dan kami ucapkan selamat bekerja. Semoga mekar, bermanfaat, rahmatan lil alamin.

Takengon, 20 Mei 1971

Kep. Kabin Kebudayaan  
Kabupaten Aceh Tengah

Saifoeddin Kadir

## SENI SAER DIGAYO

Ada satu bentuk kesenian yang populer di tanah Gayo (Aceh Tengah) bernama Saer. Melebihi bentuk kesenian lainnya, saer terpendang bukan hanya untuk mendengarkan lagu-lagu yang indah, tetapi pun menampilkan isi yang bagus yakni ajaran-ajaran Agama Islam, menuntun manusia ke jalan baik dan benar. Agaknya itulah sebabnya seni saer boleh dikatakan selalu diciptakan dan dibawakan oleh orang-orang tua yang faham tentang ilmu agama. Dan orang-orang muda terpicat pada kesenian ini oleh irama lagunya yang bagus.

Seni saer disampaikan kepada penonton dengan suara. Peserta kesenian ini terdiri dari 20 sampai 25 orang. Dan adakalanya jumlah itu menjadi lebih kecil atau besar tergantung suasana. Di tengah grup ada orang yang diberi gelar "ceh" (seorang atau dua orang) yakni orang yang ahli membawakan lagu-lagu, kemudian diikuti oleh peserta grup.

Selain suaranya harus bagus, biasanya ceh saer pun mempunyai kepandaian menyusun sair (kata). Ia mengambil ayat Quran dan Hadis sebagai basis untuk kemudian mengolahnya dengan bahasa yang sederhana dan menarik. Sehingga tampilah dalam saer masalah-masalah pendidikan, misalnya bagaimana seharusnya sikap seorang anak terhadap orang tuanya, hubungan suami-istri, hubungan antar individu, pemimpin dengan rakyatnya, dan seterusnya.

Melihat tema-tema yang ditampilkan seni saer begitu banyak dan hampir seluruhnya menyampaikan ajaran Islam, maka tidaklah mengherankan jika pencipta saer ini adalah ulama-ulama. Bahkan ada kalanya di beberapa tempat ulama ini bukan hanya mencipta, tetapi turun ke gelanggang sebagai ceh saer membawakan gubahannya.

Boleh dikatakan sebagai suatu bentuk kesenian, saer sangat sederhana. Meskipun ia dilagukan namun tidak memakai instrumen. Kekuatan saer terletak pada suara yang merdu dan isi yang

memikat.

Seperti nyanyian dan deklamasi, seni saer pun dapat disampaikan oleh lelaki dan wanita. Tidak mengherankan di samping munculnya grup-grup saer lelaki tumbuh pula grup saer wanita.

Dibandingkan dengan bentuk kesenian lainnya, misalnya tari, seni saer sangat pesat tumbuhnya. Grup saer bermunculan di berbagai desa dan dipergelarkan di berbagai tempat. Pesta perkawinan dapat menampilkan saer. Ia muncul pula pada pesta panen padi dan seni saer turut menggema pada hari-hari besar. Pementasan seni saer dapat dipergelarkan di atas panggung, di halaman rumah bahkan di alam terbuka, di tengah sawah, di tengah lapangan, dan sebagainya.

Keanekaan tempat dalam penampilan seni saer agaknya merupakan salah satu sebab mengapa ia sangat cepat poluler. Saer disukai muda-mudi dan menjadi kegemaran orang tua, paling tidak untuk mendengarkannya.

Grup saer yang baik akan selalu mendapat panggilan dari berbagai tempat sampai ke desa-desa kecil jauh di hutan-hutan balantara. Meskipun harus berjalan kaki beberapa kilometer, grup yang mendapat panggilan itu datang juga. Agaknya dorongan dakwah membuat mereka gembira mengatasi berbagai kesulitan itu. Tak adanya kendaraan bukan halangan untuk menyebarkan agama melalui seni saer. Mereka memasuki setiap daerah dan menyampaikan ajaran agama kepada setiap pendengarnya.

Di sini nampak seni saer telah melakukan dakwah di luar masjid dan tugasnya cukup berat, namun kesenian ini kelihatannya telah berhasil melebihi hotbah-hotbah tradisional.

L.K A r a.

## I S I

|                                                                                    |    |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Surat Al Kautsar – M. Usman T.K. ....                                           | 19 |
| 2. Idul Kurban – M. Usman T.K. ....                                                | 21 |
| 3. Surat Al Kautsar – Tgk Abd. Jalil Bahagia ....                                  | 23 |
| 4. Riwayat Penyembelihan Ibrahim Terhadap Ismail<br>– Tgk. Abd. Jalil Bahagia .... | 25 |
| 5. Kurban – Tgk. Jadid ....                                                        | 28 |
| 6. Surat Al Kautsar – Muhd. Saleh A. Syeh Kiri ....                                | 30 |
| 7. Kurban – Muhd. Saleh A. Syeh Kiri ....                                          | 32 |
| 8. Surat Al Kautsar – Aman Hasan ....                                              | 34 |
| 9. Idul Kurban – Aman Hasan ....                                                   | 35 |
| 10. Surat Al Kautsar – Aman Hasan ....                                             | 36 |
| 11. Surah Nabi Ibrahim A.S. – Aman Hasan ....                                      | 37 |
| 12. Surat Al Kautsar – Muhd. Amin Lebe ....                                        | 39 |
| 13. Idul Adha – Muh. Amin Lebe ....                                                | 41 |
| 14. Surat Al Kautsar – Ermus P. Lauta Virgo ....                                   | 43 |
| 15. Surah Nabi Ibrahim A.S. – Ermus P. Lauta Virgo ....                            | 45 |
| 16. Surat Al Kautsar – Sali Gobal ....                                             | 47 |
| 17. Idul Adha – Sali Gobal ....                                                    | 50 |
| 18. Surat Al Kautsar – Geucik Mongal ....                                          | 52 |
| 19. Surah Nabi Ibrahim A.S. – Geucik Mongal ....                                   | 56 |
| 20. Surat Al Kautsar – Tgk. Alywari ....                                           | 60 |
| 21. Surat Al Kautsar – Syeh Midin Munte ....                                       | 62 |
| 22. Idul Adha – Syeh Midin Munte ....                                              | 65 |

## SURAT AL KAUTSAR

wahai saudaraku dengarlah jelas  
surat Alkautsar sekarang kubahas  
ayat Tuhan begitu tegas  
tidak asing tak mengandung was-was  
Sudah kami turunkan nikmat dan senang  
semisal intan atau emas  
wahai manusia jangan kau malas  
berusaha keras banting tulang  
firman Tuhan sungguh terang  
di dalam surat sudah terbentang  
musti diikuti tidak boleh dibangkang  
jangan ditinggalkan soal sembahyang  
itulah lampu ganti bintang  
di dalam hidup itulah untuk batang  
di dalam agama untuk tiang  
jangan hanya Islam dipergunakan sebagai lambang  
satu lagi datang perintah dari Tuhan  
pada hari Raya Haji potonglah kurban  
ke fakir-miskin wajib diberikan  
kepada masing-masing musti dibagikan  
jangan kita khilap atau lupa  
soal kurban bukanlah permainan  
di dalam hati perlu keikhlasan  
baru diterima Tuhan qurban yang penting  
dalam surah ini sudah terpatri  
firman Tuhan menjadi janji  
yang beriman pasti dikasihi  
terbakar jadi arang siapa yang dibenci

supaya selamat kita di atas bumi  
Tuhan yang Esa jangan diduakan  
agar bersyukur pada wujud diri  
supaya tali jangan terbelit ke badan  
wahai umat Islam lelaki dan perempuan  
coba renungkan Firman Tuhan  
supaya kita jangan salah jalan  
itulah pedoman yang benar mulia  
kepada perbuatan sesat jangan berteman  
barang yang haram jangan dimakan  
kalau ketagihan suatu penganan  
ingin bertambah liur pun menetes  
bahas surah kubahas  
jangan kau terkejut pasanglah telinga  
bahas surah kubahas  
supaya jelas jangan sakit kepala

## IDUL KURBAN

minal aidin wal faizin  
maaf lahir batin kalau nanti ada kata  
idul kurban akan kusenandungkan  
cerita kususun merangkai kata  
mungkin salah ucap atau perkataan  
atau perbuatan yang kurang berkenan  
di hari raya kurban ini saling memaafkan  
bersalam-salaman mengampuni dosa  
idul kurban ini kubahas  
supaya puas kita rasakan  
wahai umat Islam janganlah terkejut  
kita seluruh mengemban ini tugas  
idul kurban dalam bulan Zulhijjah  
kita peringati setiap hari raya  
hikmahnya besar kalau kita renungkan  
memberikan derma bakti jelas nyata  
menyembelih kurban hukumnya sunat  
dengan niat karena Allah Taala  
rela di hati ikhlas diucapkan  
itulah pekerjaan yang paling mulia  
yang menerima kurban sekarang kuceritakan  
fakir dan miskin yang hina papa  
bukan yang kaya menerima  
tidak pula makan saja bagi orang berada  
semisal satu kerbau disembelih  
musti disedekahkan harta itu  
kepada yatim piatu mula-mula disampaikan  
begitu diatur menurut agama

jangan yang kenyang bertambah kenyang  
tidak ada keadilan dipandang mata  
jika sedikit sama-sama sedikit  
janganlah sebagian melimpah yang lain tak punya  
gunanya kurban jangan salah faham  
bukan untuk menyenangkan bagi seseorang  
yang tidak pantas janganlah menerima  
itu perbuatan terlarang dan tercela  
selesai sembahyang kunjung-mengunjungi  
silaturahmi dilanjutkan agar bersatu  
bermaaf-maafan secara langsung  
lebih berfaedah dan berpahala  
perkataan ini coba renungkan  
yang telah biasa kejadian  
bila kita dalam perjuangan  
musti ada pengorbanan  
kami harap pada semuanya  
kita menyembelih kurban tidak dipaksa  
meskipun demikian insaflah saudara  
itu perbuatan mulia di atas dunia  
hari raya, hari raya wahai saudara  
bersalaman kita menebus dosa

## SURAH AL KAUTSAR

berfirman Tuhan kepada Nabi Muhammad  
dengan para sahabat pengembang agama  
mendengar fitnah dari sana sini  
umpat dan caci susah sekali  
kaum muslimin dan para sahabat  
beserta nabi Muhammad satu perjuangan  
orang kafir memandang Nabi Muhammad  
beserta para sahabat susah tak punya harta  
pada galibnya Islam tidaklah menang  
kaum muslim hanya satu dua  
orang kafir percaya pada kekuatan  
padahal kebenaran padanya tak ada  
kaum Muslimin di pihak yang benar  
itulah Al Kautsar jiwa agama  
tikat yang benar akan diuji  
dengan dengki yang kaya raya  
harta dicari dengan iktikat yang benar  
itulah kautsar pengembang agama  
kausar yang sebenarnya bukanlah pada orang kafir  
pada kaum Muslimin yang beragama  
hudan petunjuk pada nabi Muhammad  
dengan para sahabat walaupun miskin  
kian hari kian terang  
bertambah banyak yang memeluk agama  
tanda syukur kepada orang sembahyang  
itulah yang menang kau lihat nanti  
dengan petunjuk meresapnya iman  
diberi Tuhan harta pun ada  
kalau punya harta sembelihlah kerbau

bersatu perasaan pikiran terpadu  
mulia, hina, fakir miskin  
supaya kenal-mengenal dalam satu agama  
tidak terasa yang lemah dan kuat  
kurban menyatukan makan bersama  
kafir musyrikin bersenang hati  
anak Nabi meninggal mereka jelekkan agama  
Nabi bergaul bersama para sahabat  
menghadapi umat susah dan senang  
kaya miskin, mulia, hina, rakyat, raja  
rakyat dan raja tidak berbeda  
membagi kurban ada tiga cara,  
makan bersama-sama bersukaria  
Nabi dituduh putus hubungan dengan umatnya  
padahal semakin rapat dalam agama  
semakin dikatakan nabi tidak baik  
semakin bertambah pengikut dalam agama  
semakin kurang pengikut kafir  
itulah abtar Tuhan berkata  
pengikut orang kafir semakin sedikit  
semakin sempit pada Nabi datang berlindung  
sudah berbalik tuduhan orang kafir  
dikatakannya abtar orang beragama  
kafir mendasar pada pangkat  
iman Muhammad kepada Allah Taala  
Nabi dan sahabat tidak banyak harta  
semakin banyak umat memeluk agama  
jiwa kasih sayang, kurban disembelih  
orang yang papa memeluk agama  
perangai nabi dan para sahabat  
ke dalam sanubari umat sudah terpateri  
bersatu iman perangai budi Nabi  
bahkan orang yahudi rindu agama  
wahyu turun dua puluh tiga  
cahaya iman berkilau di dunia

## RIWAYAT PENYEMBELIHAN ISMAIL OLEH IBRAHIM

saudara kini kuceritakan kurban Nabi Ibrahim  
agar kita yakin untuk ikutan  
seribu kambing tiga ratus lembu  
seratus lagi binatang pilihan  
ya Demi Allah Ibrahim bersumpah  
jika ada seorang anakku akan kukurbankan  
Nabi Ibrahim lalu berdoa ya Rabbi  
kurniakanlah kepada kami anak yang syalih  
diutus Tuhan malaekat menyampaikan berita  
pada Ibrahim yang benar sebagai cobaan  
berita gembira akan lahir seorang anak  
rasanya tidak layak menurut kebiasaan  
umur telah lanjut tubuh sudah tua  
tulang telah goyah kepala sudah beruban  
walaupun akal mengatakan tidak mungkin  
bila Tuhan menentukan tidak ada halangan  
singkat kata ringkas cerita  
Ismail dikurniakan Tuhan  
hampir balig umur Ismail  
sudah lupa pada janji nazar permintaan  
pada mulanya Ibrahim bermimpi  
Allah mengetahui janji anak untuk kurban  
begitu kasihnya pada anak yang satu ini  
disangka mimpi tipu daya syaetan  
kedua kalinya Nabi Ibrahim bermimpi lagi  
Allah tidak lupa pada janji untuk kurban  
begitu sayangnya pada nak tunggal  
mulai membayang benar perintah dari Tuhan

sampai tiga kali Ibrahim bermimpi  
benar perintah Illahi aku sudah lupa  
kasih sayang pada anak hampir ubah janji  
tiga kali bermimpi Tuhan mengingatkan  
Nabi Ibrahim memanggil anaknya  
akan menceritakan soal mimpinya  
hai Ismail, anakku  
kuceritakan mimpiku perintah dari Tuhan  
menurut mimpiku kau disembelih untuk kurban  
adakah kau mengelak, bagaimana pikiranmu  
Ismail menjawab pertanyaan nabi Ibrahim  
mesti dilaksanakan bila dari Tuhan  
musti ayah menjalankan perintah  
sama-sama menyerah di akhirat berhadapan  
pipi Ismail di paha ayahnya  
telah dimiringkan pipi dirapatkan  
pisau yang tajam telah dekat di leher  
jadi senang pada perintah Tuhan  
kasih pada anak atau kasih pada Allah  
tidaklah mudah memberi keputusan  
Allahlah yang melihat lahir dan batin  
perintah Tuhan adakah dikerjakan  
berfirman Tuhan pada nabi Ibrahim  
betulkah kau yakin pada perintah Tuhan  
kalau begitu kutebus Ismail dengan kibas  
kibas disembelih tangan Ismail dilepaskan  
kibas disembelih Ismail selamat  
demikianlah hikmah diberikan Tuhan  
itulah sebenarnya bernama manusia  
dibalas Tuhan kepada orang beriman  
untuk contoh sampai pada kita sekarang  
keduanya berbudi menyerah pada Tuhan

tiap-tiap sembahyang kita ingat  
nikmat dari Allah pada orang beriman  
begitulah duka usaha Nabi-Nabi  
sampai kini adakah kita kerjakan

## K U R B A N

Nabi Ibrahim menceritrakan mimpi  
kepada anak kesayangan mengabarkan cerita  
wahai anakku aku bermimpi  
diperintahkan Tuhan Rabbuljali kau kusembelih  
wahai Ismail anak jantung hatiku  
bagaimana baik ini perintah Tuhan  
mimpiku aneh luar biasa  
anak buah hatiku kusembelih untuk kurban  
bagaimana terlintas pikiranmu sekarang  
agar berhati lapang ini adalah perintah  
jangan ayahku berhati pilu  
Ismail terus menjawab pertanyaan  
ya ayah yang kuhormati  
perintah Rabbi terus dikerjakan  
tidak usah ragu ayahku tidak usah bimbang  
sekalipun buah hati disembelih untuk kurban  
Nabi Ismail terus berucap  
aku sabar kepada perintah Tuhan  
hatiku ikhlas tidak lagi gusar  
aku bertumpu pada kesabaran  
anak dan ayah terus berangkat  
ke suatu tempat menuju Mina  
anakku Ismail orang yang taat  
disinilah tempat kau kusembelih  
Nabi Ismail merebahkan diri  
ke atas bumi memiringkan badan  
Nabi Ibrahim sadarkan diri  
dialah nabi utusan Tuhan

kepada Tuhan Allah Ibrahim berserah  
diambil pisau dengan tangan kanan  
lalu ke leher diarahkan pisau  
mata yang melihat langsung dipejamkan  
segera disembelih karena Allah  
takdir Allah bertukar lagi  
dilihat dan langsung mata memandang  
dilihat sudah pasti kibas untuk kurban  
wahai saudaraku semua hamba Allah  
coba diatur seperti Ibrahim berkorban  
Nabi Ibrahim mengorbankan anaknya  
mengapa lalai kita tidak menghiraukan  
kalau tidak lembu kambing pun boleh  
paling kurang burung musti dikurbankan  
demikianlah pikiran jangan bersitumpu  
ayam pun juga musti disembelih  
supaya dikatakan Tuhan kita beriman  
harta yang banyak juga dikurbankan  
tidak ada seperti Nabi Ibrahim  
tidak yakin kita pada perintah Tuhan  
demikianlah riwayat Nabi Ibrahim  
anaknya Ismail telah kami sampaikan

## SURAT KAUTSAR

sudah berfirman Tuhan pada Nabi Muhammad  
kuberi nikmat yang lebih banyak  
nikmat dari Tuhan yang lebih banyak  
jantung dan hati Tuhan menggerakkannya  
nikmat dari Tuhan beratus ribu  
otak dalam kepala Tuhan menjadikannya  
nikmat Tuhan yang lebih luas  
sendi dan alat tubuh Tuhan mengaturnya  
kita renungkan nikmat Tuhan  
seluruh badan Tuhan yang punya  
telinga letaknya di tebing  
mengapa kita mendengar nyaring  
demikian juga penciuman hidung  
ia melengkung apa saringnya  
nikmat Tuhan yang lebih halus  
angin yang berembus di mana jasadnya  
dari timur sampai ke barat  
seluruhnya menjadi nikmat pada kita  
sembahyanglah kamu pada-Ku  
dari nikmat-Ku kamu bersenang hati  
sembahyang dan berkurbanlah  
begitu kata Tuhan sebagai imbal dan gantinya  
itu berintah dari Tuhan Allah  
kepada agama Islam jangan kita lalai  
kalau tidak dikerjakan ini perintah  
sudah pasti susah kita akhirnya  
kalau kita ingkar pada perintah Tuhan  
nanti balasan bakal hancurnya

kalau tidak percaya pada bunyi ayat  
dibabat rapat hancur semuanya  
Tuhan berkata tidak berubah  
sudah kita lihat angin dan badai  
karena banjir beribu yang hanyut  
sekarang sudah surut dengan isyaratnya  
sembahyang dan kurban sangat penting  
jangan tinggal bila sampai waktunya

## K U R B A N

hari raya Haji diperintah Tuhan  
disembelih kurban itu sudah nyata  
pada hari kita sembahyang  
turun ke lapangan untuk sembahyang hari raya  
selesai sembahyang memotong kurban  
berurutan selama empat hari  
tiap tahun kurban yang diperintah  
menurut kesanggupan  
jika kerbau ada ya kerbau  
lebih sempurna menurut harta  
kalau tidak kerbau ya lembu  
bagi yang mampu sesuai keadaannya  
kalau tidak lembu ya kambing  
sekeluarga masing-masing  
kalau bukan kambing itik pun boleh  
namun ayam juga boleh asal ada  
kalau tidak ayam diganti daging  
dibeli ke pasar seperti biasa  
kalau tidak berkorban kita rugi  
bersabda Nabi jangan dekat ke sajadah  
sabda Nabi mesti kita fikir  
kita diusir dari mesjid  
itulah sabda Nabi  
supaya jangan rugi kita pun rela  
agar jangan berugi supaya berkorban  
bermaaf-maafan di hari raya  
di hari raya membaca takbir  
seperti zikir pada Tuhan yang Esa

membaca takbir supaya berdengung  
baik yang di kampung maupun yang di kota  
membaca takbir  
baik di dusun maupun di kota  
hari raya Haji ada empat hari  
bersenang-senang dan bergembira  
yang empat hari bermaaf-maafan  
mengundang tamu sekedarnya  
bermaaf-maafan hari yang empat  
doa pada Tuhan tujukan pada Tuhan  
dosa pada manusia dengan ucapan dan kata

## SURAT AL KAUTSAR

bulan haji hari raya adha  
perintah Allah Taala kepada umat Islam  
sebelum sembahyang belum boleh makan  
biar apapun makanan minuman  
sebelum sembahyang kita haji  
kepada suami yang akan menerima  
segala dosaku suamiku tolong dimaafkan  
setelah suami barulah ibu-bapak  
semua dosa ibu dimaafkan  
setelah ibu-bapak kemudian sanak famili  
lalu seluruhnya yang beragama Islam  
setelah kembali sembahyang disembelih kurban  
perintah Tuhan kepada umat Islam  
kerbau pun boleh kalau lembu pun tak apa  
sudah dikerjakan Nabi di masa dulu  
kalau bukan kambing boleh biri-biri  
kalau bukan ayam bisa itik  
kepada orang yang tak punya  
itulah perintah yang diterima Nabi  
urusan kurban jangan dihentikan

Aman Hasan

## IDUL KURBAN

satu riwayat dari Siti Aisyah  
menceriterakan kisah hari raya Haji  
Abu Bakar pergi ke rumah Aisyah  
datang ke rumah Siti Aisyah  
di rumah Aisyah ada dua orang wanita  
membuat perayaan hari raya Haji  
pada kesepuluh hari raya  
dua wanita sedang menari-nari  
di sana berdendang bersenang-senang hati  
berlagu dan bernyanyi  
bernyanyi bak buluh perindu  
berpantun bersahut-sahutan  
tingkah rebana demikian riuh  
berdentang-dentang bunyi repai  
Nabi Muhammad mulai tidur-tiduran  
asyik mendengarkan suara kecapi  
sambil tiduran Nabi menutup mukanya  
dengan kain bersenang hati  
terus menghardik Abu Bakar  
suaranya menggelegar bak halilintar  
Nabi Muhammad cepat bangun  
kepada Abu Bakar, Nabi bersabda  
hai Abu Bakar biarkanlah tidak mengapa  
tidaklah kau tahu ini hari raya Haji  
di saat itu Abu Bakar tidak lagi bicara  
rupanya dia salah menghardik tadi

## SURAT AL KAUTSAR

perintah Tuhan kepada umat Islam  
pada sepuluh bulan haji sembelihlah kurban  
tidak dapat dikatakan nikmat di atas dunia  
yang diberikan Illahi tak dapat dihitung  
jangan dekat pada makanan  
jika belum sembahyang haji  
seperti itulah perintah yang sudah disampaikan  
belum lagi sembahyang kita naik haji  
pada suami supaya didahulukan  
musti menerima sang suami  
dosa yang telah lalu supaya dimaafkan  
langsung pada ayah ibu sesudah suami  
apapun kesalahan kami supaya dimaafkan  
sesudah ayah ibu teruskan pada ahli famili  
sambil berjabat tangan maaf diucapkan  
sesudah pulang sembahyang disembelih kurban  
pada umat Islam sampaikan perintah  
kerbau pun boleh jika sapi pun jadi  
supaya ikhlas hati mengerjakan  
jika bukan kambing gantilah domba  
mungkin hanya itu kesanggupan  
kalau tidak ada ayam itik pun jadi  
masalah kurban tidak dapat dihentikan  
itulah perintah yang diterima Nabi

Aman Hasan

## **SURAH NABI IBRAHIM A.S**

Nabi Ibrahim menceritakan mimpi  
kepada anak buah hati mengabarkan berita  
wahai anakku aku bermimpi  
diperintah Tuhan Rabbi kau kusembelih  
wahai Ismail anak jantung hatiku  
bagaimana ini perintah Tuhan  
mimpiku aneh luar biasa  
anak jantung hati ku sembelih untuk kurban  
bagaimanakah pikiranmu adakah terlintas  
agar kita berhati lapang. itulah perintah  
jangan ayahku berhati pilu  
Ismail sangat terang menjawab pertanyaan  
ya ayahku yang kuhormati  
perintah dari Rabbi terus kerjakan  
janganlah ragu ayahku janganlah sangsi  
walaupun buah hati sembelihlah untuk kurban  
Nabi Ismail bercerita  
aku sabar pada perintah Tuhan  
hatiku ikhlas tidak lagi gusar  
aku yakin pada kesabaran  
anak dan ayah terus berangkat  
ke suatu tempat ke arah Mina  
Ismail insan yang taat  
di sinilah tempat kau kusembelih  
Nabi Ismail merebahkan diri  
ke atas bumi meletakkan badan  
jika sampai nanti ajalku  
berikanlah bajuku pada bunda jangan lupa  
Nabi Ibrahim berserah diri  
insan inilah utusan Tuhan

kepada Tuhan Illahi berserah diri  
diambilnya pisau dengan tangan kanan  
ke leher pisau diarahkan  
mata yang melihat terus dipejamkan  
langsung disembelih karena Allah  
kekuasaan Allah bertukar lagi  
setelah itu mata memandang  
dilihat nyata kibas untuk kurban  
Nabi Ibrahim ke kanan memandang  
dilihatnya jelas Ismail di sebelah kanan

## SURAT AL KAUTSAR

suatu ayat diturunkan Tuhan  
sudah tertentu dalam pengajian  
bersusun rapi dalam bungkusan  
lipat bertindih sampai kepada insan

tengku kecil pun jantung  
mengisap limpa

jika di laut di sana ada ikan  
sebagian hanyut ada yang tenggelam  
yang pantas untuk mata pencaharian  
nikmat dari Tuhan ada tiba-tiba

wahai tengku retak pelampung  
selalu tiba-tiba

semua rahkmat yang kita rasakan  
di darat seperti pak tani  
berpagar kawat kalau makan gaji  
pintu rezeki tetap terbuka

wahai tengku potong bersambung  
diberinya bahagia

selesai ini pun kerjakan sembahyang  
hati tenang dada pun lapang  
sinar wajah pun membayang  
seperti bunga mekar untuk suluh senja

wahai tengku matanglah singkong  
empuklah ubi

supaya jangan kusut tali dianyam  
kerbau dan lembu kurban ikhlas  
bersih disapu hutang dibayar  
putih kertas untuk gaba-gaba

wahai tengku sepadan bersambung

yang tiga rupa  
yang tiga pasal jika dijalankan  
hidup di dunia sempurnalah iman  
jika ada insan yang melawan  
akan kuhancurkan dengan seketika  
wahai tengku panas tungku  
bersambut sakit

## IDUL ADHA

wahai tengku  
sayang rumput kering ditetesi embun  
permulaan janji gemanya takbir  
o . . . . . tengku  
melapangkan hati pada hari raya haji  
dosa kepada famili semuanya gugur  
o . . . . . tengku  
menjelang senja diberinya kenyataan  
dengan takbir di tiap-tiap kampung  
oi kurban, kurban benar untuk menolong  
oi . . . . di akhirat, di akhirat itu untuk payung  
setelah hari terang pergi ke lapangan  
di kiri tikar baru berukir  
o . . . . . tengku  
kemudian menuju kurban yang tertambat  
darah tergenang rapi terbaring  
o . . . . . tengku  
tidak tercela badannya sehat  
potongan bagus amat sesuai  
o . . . . . tengku  
kerbau lembu kurban sedekah  
mesti dibagi kepada fakir miskin  
o . . . . . tengku  
kambing dan kibas di Mekah  
bagus diberikan jangan berserakan  
o . . . . . tengku  
pulang sembahyang ayam di kandang  
yang terkecil telur burung balam  
o . . . . . tengku

pelit kikir jangan kelihatan  
perkataan dalam sunnah kita

O . . . . . tengku

miskin sakit yatim gelisah  
mesti demikian si kaya berfikir  
budi dibeli perasaan ditenggang  
jangan bersembunyi dalam jantung

O . . . . . tengku

sayang niru rusak diangkat-angkat  
nasib ayakan rusak diputar-putar

O . . . . . tengku

nasib bajak tetap terpacak  
sayang rantang rusak disusun-susun

O . . . . . tengku

kelihatan membayang fikiran berpusing  
untung malang nasib sendiri

O . . . . . tengku

orang miskin susah di dunia  
hanyut terkatung-katung yang bernasib malang

O . . . . . tengku

yang fakir lalu berfikir  
yang kaya bahagia beragam yang dipakai

O . . . . . tengku

matanya liar melihat kain  
kering dan basah di atas bahu

O . . . . . tengku

## **SURAT AL KAUTSAR**

surat Al Kautsar sekarang kubahas  
jangan kita terperanjat yang hadir di sini  
ganti obat iman yang mantap  
supaya yang tak sehat mudah-mudahan cepat sehat  
sudah kami turunkan segala nikmat  
dan dengan rahmat ke atas bumi  
agar manusia jadi selamat  
supaya jangan sesat ke jalan kiri  
inilah perkataan yang sudah diucapkan  
coba renungkan coba pikirkan  
banyak sekali yang diberikan Tuhan  
jalan kebajikan yang paling terpuji  
setelah itu jelas diperintah  
kita disuruh membayar hutang  
lelaki perempuan mesti sembahyang  
tidak boleh dibantah dan dipungkiri  
ditambah satu disambung lagi  
disembelih kurban di hari raya haji  
tidak dipaksa menurut kesanggupan  
terserah kemampuan belalang pun jadi  
di dalam surah ini jika kita pikir  
tidak lagi kendur bentangan tali  
jelas semua sudah diatur  
sudah pasti hancur siapa yang benci  
begitulah firman isi surah  
yang sudah termaktub tersusun rapi  
supaya direnungkan dengan makrifat  
diselami dan diresapkan sampai ke batin  
jika berkorban supaya yang besar  
supaya rata semua mendapat rezeki

bukan kepada orang kaya diberikan  
tapi kepada fakir miskin

jika berkorban supaya sempurna  
niat di dalam dada supaya ikhlas  
amal ibadat supaya diterima  
ikhlas pemberian kita tidak omongkan

korban yang diterima tidak sia-sia  
pasti untung tidak merugi  
di dalam kubur untuk payung  
buat tudung yang bercahaya sejuk

selesailah sudah surah kujalin  
semoga untuk cermin yang baik  
kumohon diri langkah terakhir  
maaf lahir batin tujuh kali

o . . . . . tengku o . . . . . tengku  
supaya serasi tingkah laku

### **SURAH NABI IBRAHIM A.S**

wahai kaum kerabat semuanya  
satu kisah dengar saya ceritakan  
surah Nabi Ibrahim di jaman dahulu  
memperbaiki isi dunia' dari kenistaan

umatnya diajak supaya berubah  
patung yang disembah supaya ditinggalkan  
nabi berikhtiar bersusah payah  
tapi umatnya menyanggah tidak mau beriman

pada suatu saat Nabi bermimpi  
segera terjadi musti dikerjakan  
firman Tuhan pada suatu malam  
anakmu Ismail supaya disembelih

Nabi Ismail pun tidak menolak  
demi perintah rela dibunuh  
ke suatu lapangan langsung dibawa  
pedang diarahkan leher sudah tersedia

Nabi Ibrahim sungguh tabah  
tidak melihat-lihat lagi mata dipejamkan  
pedang diangkat seperti pisau  
dengan bismillah langsung dipotong

setelah itu Tuhan berfirman  
jangan kau gelisah tenangkan pikiran  
setelah dilihat rupanya tidak ada yang cidera  
Ismail bertuah duduk di kanan

nabi disembelih rupanya tidak jadi  
Tuhan yang suci menurunkan satu cobaan  
Jibril bertindak dalam hal ini  
dengan kibas diganti Nabi ditukarkan

itulah contoh coba difikirkan  
manusia tabah mendapat pertolongan  
yang akan mati tidak jadi mati  
jika tetap mematuhi perintah Tuhan

katakan pada kita kata sepatah  
tidaklah gampang masalah kurban  
niat dalam hati tidak boleh tidak ikhlas  
supaya diterima Allah amal perbuatan

anak kepada ayah supaya patuh  
musti dikerjakan bila diperintah  
jika disuruh mesti pergi  
tidak boleh membantah mengatakan tidak mau

demikian juga rakyat dengan pemimpin  
ini untuk cermin dan untuk teladan  
manusia pemimpin ibarat gantungan  
biar condong hampir rebah dia tetap bertahan

hati-hatilah umat Islam  
supaya jangan karam perahu yang didayungnya

## SURAT AL KAUTSAR

hari raya haji bukanlah adat  
jelas tersurat dalam Quran ..... lebaran  
puasa sunat sehari diperintah  
lepas didapat di Arafah  
esoknya sunat menyembelih kurban

kurban disembelih yang halal  
agar murni puji dari Tuhan..... lebaran  
habis terjual ukuran rezeki  
kerbau lembu juga boleh biri-biri  
merpati ayam hutan

sungguh hai ..... sungguh.....  
benar hai ..... benar.....

umat Islam gembira berlebaran  
yang sukarela mengikut Alquran  
hanya yang awam bergerak neraca  
jengkal mengukur, hasilnya keliru

wahai..... rugi sungguh rugi

tiap waktu pergi ke mesjid  
berjemaah dan mengaji  
ditampi nyiru kelihatan gabah  
tauhid berpindah bertukar sudut

kurban anak buah hati  
karena pentingnya suruhan tuhan, lebaran  
Nabi Ismail mata tertutup  
di dalam ayat demikianlah termaktub  
tiba-tiba kibas menjadi tukarnya

karena diperintah anak disembelih  
demikian pedih mencoba iman, ..... lebaran  
tidak jadi Ismail terluka  
diganti di suatu ketika  
orang tua seolah-olah bermimpi

benar hai..... benar  
sungguh hai ..... sungguh

masa berganti abad berpindah  
tetap sejarah demikian dalam quran  
kurban untuk bumi tanah berlumpur  
kurban kau sunah jika luntur iman

sedih sangat sedih

bukit menghijau pohon rindang  
rupanya batu ke akar bertindih  
siang hari berpayung daun talas  
tinggal bulu yang digerak-gerakan

hari raya haji resapkan  
idulfitri belum lagi merupakan hari raya  
Al Quran untuk pegangan kita, iman  
tauhid iman resapkan ke dalam hati  
baik buruk serahkan pada Tuhan

empat hari bersukaria  
besar kecil satu barisan,..... lebaran  
kurban mendidik jiwa  
memuji jiwa raga  
untung rugi bagi insan

benar hai ..... benar  
sungguh hai ..... sungguh

jika sepintas memang lucu hari raya haji  
kerbau kambing rugi seperti permainan

sebelum bertemu dalam wajib haji  
sifat kasad dengki dapat disingkirkan

oh..... sayang sungguh sayang

jalan ke atas bertangga-tangga  
menurun juga mesti di topang  
tikar terbentang selalu  
pergi lantai terkena noda

yang gemuk badan tubuhnya tinggi  
jangan ada nampak cacad badan untuk kurban  
boleh burung di atas kayu  
boleh roko-roko di pucuk pelu  
cuma yang ditentukan tidak boleh ikan

boleh berburu daging dibeli  
jika terpaksa sekali belalang pun jadi  
menyembelih kurban setelah sembahyang  
berturut-turut selama empat hari  
takbir berkumandang memuji Tuhan

benar hai ..... benar  
sungguh hai ..... sungguh

hari raya haji pahalanya banyak  
yang malas alasannya banyak  
takut rugi terlintas di hati  
bagaimana mengeluarkan demikian besar

senang sungguh senang

makan daging bergembira ria  
selesai hutang dibagi tiga  
ke Mekkah pun pergi sembahyang  
lengkaplah cabang rukun ke lima

## IDUL ADHA

o ..... kurban hari raya kurban

o ..... kurban hari raya kurban

Nabi Ibrahim pemimpin yang tinggi  
Rasullulah Muhammad mengikuti jejaknya

hari raya ..... lebaran

anak tunggal jantung hati  
duh sedihnya musti untuk kurban  
tulus ikhlas anaknya  
karena pentingnya perintah Tuhan

banyak sekali tertulis dalam kitab suci  
cobaan untuk nabi sangat berlebihan

hari raya ..... lebaran

Ismail lahir tidaklah seperti orang lain  
jauh dari ayah dalam kisah  
di padang pasir air tidak ada  
kodrat Allah Taala pada yang beriman

kota Mekkah sekarang sudah ramai  
jemaah haji banyak sekali  
sunnah Allah teladan nabi  
dalam quran suci. berdalih kalau lupa

sedih gembira lebaran jika kita fahami  
sungguh mulia Islam jadi pendidikan

hari raya ..... lebaran

mati gajah tinggal gading  
tinggal belang si harimau hutan

tinggal sunnah lebaran bersusun  
tinggal kata memperbaiki jalan

jaman sekarang dan jaman Nabi sudah lama berselang  
banyak terlihat menjangkau bimbang

hari raya ..... lebaran

Islam agama jiwa  
jiwa di dalam badan  
kunci alam tiang dunia  
terbentuk manusia kata Tuhan

tegaplah jantung roh dalam hati  
tempias tiris jatuhlah hujan  
Allah penolong untuk topang sandaran  
untuk galah tangga bagi orang beriman

## SURAT AL KAUTSAR

idul adha hari raya akbar  
surat kautsar akan kita teliti  
untuk modal menjadi dasar  
salah dan benar coba kita selidiki

banyak sekali nikmat untuk manusia  
lengkap raga bagi insan  
cukup akal fikiran dan perhitungan  
dengan manisnya wajah tiada bandingan

diturunkanNya batu dijadikan pasir  
bertumpuk-tumpuk seperti di Uning  
diciptakanNya ilmu diberikanNya kepintaran  
apa balasannya tiada tara

sesudah panas diturunkanNya hujan  
segala tanaman bertunas bersemi  
menjelang senja tampaklah bulan  
itulah nikmat Tuhan kepada insan

abang, wahai abang  
demikian, demikianlah rupanya  
nikmat Tuhan pada kita manusia  
yang penting-penting

beramal saleh di atas dunia  
saling tolong-menolong sesama manusia  
baik fikiran ataupun tenaga  
dengan saudara jangan bersengketa

sembahyang lima waktu jangan kita tunda  
wahai umat Muhammad tua muda  
tobat dan taat jangan sia-sia  
supaya sempurna tauhid dan iman

wahai cerdik pandai ulama pemimpin  
yatim piatu wajib diperhatikan  
jika memang benar amal pengajian  
jangan anggap enteng nikmat Tuhan

berwakaf sedekah kita supaya rajin  
yang menjadi pemuka harus pintar cekatan  
agar menjadi contoh pada rakyat yang hadir  
jangan bicara saja tambur menasah utara

itulah suatu contoh hai tengku  
lembu kerbau untuk kurban penting  
demikian juga domba kambing  
sungguh-sungguh karena Tuhan  
berkurban hai,berkurban semuanya  
katakan yang berguna bagi manusia

kepada saudara yang kaya kami beramanat  
hari yang banyak itu pun nikmat  
supaya jujur mengeluarkan zakat  
semoga berkah harta dalam lumbung

demikian juga pada yang berpangkat  
supaya menyelami keadaan masyarakat  
wajib setia cinta pada rakyat  
agar duduk di atas dengan selamat

pada ulama ini diingat-ingat  
dia mengajar yang perlu dan sunat  
jangan karena upah baru giat  
bila berkeinginan sariat disenangi Tuhan

itulah suatu contoh hai ulama  
berkurban menurut agama dengan emas dan harta  
jika perlu nyawa kita serahkan  
berkurban ..... berkurban jangan kikir  
walaupun uang jangan diungkit nanti hai ..... insan

bila tidak jujur yang berkuasa  
yang bersalah tidak dicegah alim ulama  
begitu juga rakyat tidak lagi bersatu  
pertanda akan terkena bencana dari Tuhan

bala dari Tuhan bermacam cara  
ada angin puyuh badai topan dan gempa  
seperti banjir di Malaysia  
banyak merenggut nyawa dan korban harta

umat Muhammad wajibah bersyukur  
banyak sekali nikmat dari barat sampai timur  
jangan ada tabiat sombong dan takabur  
sediakan amal yang akan dibawa ke kubur

harta dan pangkat semuanya hancur  
tinggal emas perak bantal dan kasur  
bila manusia sudah habis umur  
tubuh terbujur kafan di badan

itulah suatu contoh hai ulama  
pemuda-pemudi seisi desa  
pergaulan bebas jangan ikuti  
supaya beruntung hidupmu kelak

berkurban hai berkurban kaum muslimin  
ikhlas dan yakin kiran katibin membuat laporan  
kepada Tuhan

bila sembahyang sudah jarang  
manusia beramal sudah mengelak  
putus rahmat pada hamba Allah  
karena amanah tidak dikerjakan

apabila kita melanggar perintah  
tidak suka berwaqab darma dan sedekah  
itu neraka dijaga Zabaniah  
tempat hamba Allah yang tidak beriman

itulah suatu contoh hai ulama  
yang beramal ke surga selamat  
neraka tempat orang jahat  
tobat jangan jadikan permainan  
berkurban, berkorban pemimpin rakyat  
pada masyarakat zakat fitrah jangan salah tempat

## SURAH NABI IBRAHIM A.S

kami minta maaf kepada seluruhnya  
dari kesalahan kami yang tidak luput  
lahir nabi Ibrahim pada jaman raja Namrud  
yang menamakan dirinya Tuhan

ke asal keturunan cerita kita gali  
ayahnya memang panglima raja Namrud  
pengawal peribadi tidak mengenal takut  
sampai sakratul maut tiba dia tidak beriman

nama ibunya kami tidak tahu  
mungkin hitam mungkin juga putih  
menurut adat termasuk dalam urutan  
sebab dari sanalah benih Rasui pilihan

entah beberapa tahun ibunya bersedih  
tinggal sendiri dalam sepi  
sesudah mengandung perasaannya pulih  
Tuhan pengasih memberikan turunan

perintah raja Namrud di luar hukum  
kepada menterianya wakil rakyat  
cerdik pandai tambah ahli nujum  
coba tunjukkan lawanku nanti

hasil nujum setelah diulas  
kepada raja Namrud disampaikan  
di suatu masa raja musti kalah  
tidak boleh disembah patung sebagai Tuhan

kalau demikian kuberikan perintah  
polisi tentara memeriksa tiap rumah  
bila ada kaum ibu yang mengandung  
musti digugurkan atau dibunuh

demikian kita singkat saja cerita  
Ibrahim pun lahir di suatu gua  
polisi tidak tahu selalu dicari  
pasti saja ada jaminan

menanjak besar Ibrahim bertanya  
pertama sekali pada orang tua  
siapa tuhan ayah siapa tuhan ibu  
jangan berhala yang disembah-sembah

Nabi Ibrahim lawan Namrud  
dia dibakar ditolong Tuhan

Nabi Ibrahim sudah memperhitungkan  
dirusakkan patung habis binasa  
putusan hukum Ibrahim dibakar  
tidak boleh ditolong musti dibunuh

dibuat beton semen untuk dapur  
kayu bertimbun seperti bukit  
Ibrahim dilempar ke dalam api yang marak  
namun tidak luntur anggota badan

pendek cerita Ibrahim pun selamat  
ke negeri Syam terus berangkat  
dengan Siti Sara beliau menikah  
karena sesuai sependapat dan seia sekata

beliau bergaul secara benar  
tidak terdengar berkata kasar  
tidak ada anak walaupun demikian tenteram  
walau dengan Hajar menikah lagi

disingkirkan Ibrahim dahulu Siti Hajar  
ke padang pasir yang luas terdampar  
Ismail pun lahir dengan sehat walafiat  
zam-zam terpancar dari kaki kanan

setelah Ismail besar, Ibrahim pun bermimpi  
berulang-ulang sampai tiga kali  
turun Jibril pada suatu malam  
Ismail musti dijadikan kurban

setelah nyata perintah Illahi  
Nabi Ibrahim pun mencari tali  
dibawanya pisau belati  
lalu dibawa ke pinggir hutan

di tengah jalan setan mengganggu  
kepada Ismail langkahnya tertuju  
kau akan disembelih menjadi mangsa pisau  
pergilah mengelak menyembunyikan diri

kepada Nabi Ibrahim, Ismail mengadu  
tadi setan menggoda aku  
kemudian dilempar dengan beberapa batu  
itulah musuh jangan dihiraukan

singkat kata sampai di tempat  
Nabi Ibrahim memberi amanat  
wahai anakku yang bagus rupa  
perintah Hadhirat kau untuk kurban

Ismail menjawab tertib dan hormat  
aku sudah rela roh dan jasad  
kaki tanganku diikat rapat  
nanti mungkin aku kesakitan

agar tajam ayah mengasah pisau  
bila sampai nanti ajalku  
tolong ayah berikan nanti bajuku pada ibu  
dengan darahku jangan ayah lupa

jangan terngiang-ngiang lagi nanti ibuku  
menunggu pulang seperti hari-hari yang lalu  
di dunia ini tidak sempat bertemu  
payah sekali ibuku selalu menggendong daku

asalnya kurban bukanlah tamsil  
bukanlah misal kias dan tawil  
Nabi Ibrahim disuruh Jibril  
anaknya Ismail musti disembelih

Iman Ibrahim tidaklah goyah  
anaknya diikat air mata bercucuran  
tidak termakan pisau leher Ismail  
Tuhan Maha adil kibas penggantinya

Ibrahim berkorban karena Allah  
dengan Ismail mendirikan Kabah  
megah keramat di negeri Mekkah  
itu baitullah rumah Tuhan

umat Islam datang beribadah  
setahun sekali di bulan zulhijjah  
mulai melempar di Muzdalifah  
di Safa Marwah sai dikerjakan

kalau kita sekarang bersedekah  
walaupun di masjid ataupun di menasah  
mulai dipilih uang receh  
seolah-olah untuk sekedar persenan

jika berkorban nyawa mungkin kesulitan  
kurban kerbau pun sudah jarang kelihatan  
jika yang miskin agar sampai  
orang berada pun sudah mulai melupakan

ayah  
kurban, berkorban derma sedekah  
itulah yang dibawa kembali kepada Tuhan

## SURAT AL KAUTSAR

Allah Taala telah berfirman  
dalam Al Quran coba dengarkan  
firman Tuhan dalam surat Al Kautsar  
jangan dulu ribut supaya terang

perkataan Tuhan dalam surah ini  
tulisanannya singkat maknanya luas sekali  
telah berkata Tuhan kepada Nabi Muhammad  
kuberikan padamu nikmat cukup banyak

banyaknya nikmat tidak terhingga  
tidak terhitung demikian banyaknya  
tidak habis-habisnya nikmat Tuhan  
habis ranting kayu untuk pena menulisnya

tidak akan habis nikmat dipelajari  
kering air laut untuk tintanya  
wajib kita bersyukur kepada Tuhan  
lelaki perempuan seluruhnya

seolah-olah Tuhan berbicara kepada kita  
apa yang mau minta Ku adakan seluruhnya  
yang kuminta hanya dua macam saja  
tidak usah lebih tidak usah banyak

pertama sembahyang Aku kau sembah  
jangan karena manusia dan orang banyak  
hendaklah lillah kau beribadah  
dengan hati ikhlas karena Allah

jangan di hadapan orang kau giat beribadat  
di belakang manusia malas terkadang tidak pernah  
itu sembahyang karena manusia  
sembahyang ria tak ada hasilnya

kalau sembahyang lillah karena Allah  
tidak pernah tinggal biar senang susah  
yang kedua menyembelih kurban  
jika memotong hewan yang kena di hati

menyembelih kurban dalam waktu lapang  
selesai dahulu sembahyang itulah waktunya  
jika sebelum sembahyang disembelih hewan  
bukanlah lagi kurban kata Nabi

hewan seperti itu daging biasa  
karena tidak tepat waktunya  
kurban itu harus diganti lagi  
yang lain disembelih barulah sempurna

Tuhan berkata kepada Nabi Muhammad  
kepada semua insan seluruhnya  
jika dua macam pun tidak mau umatmu  
putus hubungan Aku dan engkau

jika benci manusia pada perintahmu  
putus dengan Aku hubungannya  
jika tidak diikutinya nanti perintahmu  
Aku Tuhanmu untuk lawannya

yang dua hal tanda bersyukur  
janganlah takabur walaupun kaya  
dilindungi pohon rindang seolah tak panas lagi  
dapat pangkat yang tinggi seakan tidak mati lagi

## SURAT AL KAUTSAR

berkata Tuhan dalam surat Al Kautsar  
arti sebenarnya dengarlah kurangkai  
ada yang halus ada sebahagian yang kasar  
bertambah dari dasar makna artinya

sesungguhnya hai Muhammad padamu Kuberikan  
penuh kebaikan dan banyak kelebihan  
musti bersyukur kepada Tuhan  
pencipta alam dan sekalian isinya

penuh nikmat dan rahmat padamu Kuturunkan  
Kuminta dikerjakan dua hal  
pertama shalat kedua kurban  
jangan lupakan sebelum mati

ibadat shalat dalam bahasa Gayo sembahyang  
itulah untuk tiang pertama nanti  
kedua berkurban besar dan sedang  
burung yang terbang itu pun dibenarkannya

firman Tuhan singkat tapi jelas  
jika dibahas panjang sekali  
kupanjangkan sedikit supaya kelihatan  
supaya puas dan senang mengamalkannya

wahai saudara orang yang beriman  
perintah Tuhan jelas dan nyata  
hewan yang gemuk dijadikan kurban  
yang sehat badan dan baik asalnya

jangan disembelih hewan yang buta  
Nabi bersabda kepada orang banyak  
walaupun cacat sedikit jangan ada  
penting agama kita turuti

hewan kurus yang sedang sakit  
dijadikan kurban tidak ada artinya  
hewan pincang cacat berjalan  
rusuk di badan seolah rusak

hewan patah tulang nyata  
binatang cacat tidak banyak dagingnya  
kurus dan pincang berdiri tidak tepat  
kurban tidak bermanfaat ruginya banyak

ada lagi cacatnya ringan  
dijadikan kurban kita dibencinya  
putus telinga kabur penglihatan  
yang terambil giginya karena ditanduk

wahai saudara orang beriman  
Rasul Tuhan demikian perintahnya  
potonglah hewan untuk kurban  
yang sehat badan banyak dagingnya

daging kurban dibagi tiga  
demikian sudah jelas sabda Nabi  
ke fakir miskin satu tertuju  
satu lagi untuk yang punya

yang lain bagikan ke masyarakat  
tetangga yang ada di sana yang dekat  
demikianlah kurban mendatangkan hikmah  
hubungan erat dengan orang banyak

tangan rahim memberi dan menerima  
jangan terbayang sedikit pun celanya  
diundang fakir miskin yang lemah  
beramah-tamah sebagaimana mustinya

langsungkan terus pekerjaan ini  
jangan bimbang dalam hati  
walaupun padamu ada orang yang dengki  
dia sendiri yang malu hati

akhirul kalam surat Al Kautsar  
halus dan kasar mungkin karangannya  
tentu banyak yang kurang jelas tak sempurna  
supaya cepat semua memaafkannya

kurban, kurban .....  
sembelihlah yang menjadi kesayangan  
kurban, ..... kurban  
sembelihlah yang menjadi kesayangan  
kurban, ..... kurban  
sembelihlah kesayangan dalam iman

pedoman, ..... firman  
itulah yang mesti diikuti

Syeh Midin Munte.

## IDUL ADHA

malam kedelapan di bulan haji  
Ibrahim bermimpi luar biasa  
satu perintah yang berat sekali  
sampai pada Nabi di malam itu

musti disembelih anak untuk kurban  
demikian perintah dari Allah Taala  
jangan berhelah membuat alasan  
demikianlah bayangan terlintas nyata

Ibrahim berfikir di hari kedelapan  
mengenai perintah luar biasa  
betulkah itu mimpi wahyu Tuhan  
atau gangguan setan menggoda

di malam kesembilan bermimpi lagi  
seperti malam kedelapan tidak berbeda  
malam kesepuluh bermimpi lagi  
benar perintah dari Allah Taala

hari kesembilan hari di Arafah  
benar perintah tidak mengada-ada  
tidak ragu lagi rasul Allah  
mengikuti perintah yang terang nyata

wahai saudara orang yang beriman  
satu kejadian coba renungkan  
dalam kitab suci ada anjuran  
kepada Halil Tuhan perintah langsung

yang nyata diperintah Tuhan  
hati dalam badan tidak lagi bingung  
lalu berkata Rasul Tuhan  
pada anak buah hati

wahai anakku aku berkata  
coba perhatikan fikirkan dan renungkan  
mungkin demikian takdir untukku  
tidak terelakkan musti kuturutkan

aku bermimpi di suatu waktu  
perintah tertuju padaku langsung  
kau kusembelih untuk kurbanku  
bagaimana kata anakku jawablah langsung

Ismail menjawab dengan tegas  
dengan hati ikhlas katanya singkat  
aku bersedia tidak ada cemas  
menerima tugas dari ayah kandung

kerjakanlah ayah apa yang diperintah  
dengan izin Allah dapat kulaksanakan  
Ibrahim tercenung Ismail menyerah  
matanya basah sambil termenung

kejadian luar biasa akan terjadi  
keputusan Illahi musti dituruti  
ke suatu tempat anak dibawa  
ditenteng dengan tangan kiri pedang dalam sarung

anaknya Ismail tunggal hanya satu  
tempat mata tertumpu memandang  
baik budi bahasanya  
di suatu masa dapat menjadi ikutan

anak pergi tidak kembali  
ke tempat jauh tak terkunjungi  
tinggal Ibrahim dengan istri seia sekata  
tidak saling berbantah mereka tolong-menolong

anak tunggal permata hati  
tempat melepaskan rindu pulang ke kampung  
memulihkan rindu penyejuk rasa  
melekat budinya tinggal dalam jantung

wahai anakku ikhlaslah  
meninggalkan aku duduk termenung  
perintah dengan cobaan datang padaku  
ditinggalkan ayahmu kita dalam lembah

sayang hati ibu pada anak  
ibu berkata terputus-putus  
dari jauh kampung nun di sana  
anakku kecil besar dalam gendongan

perintah Tuhan tidak dapat ditolak  
ayah berkata menyambung  
air mata Ibrahim bercucuran  
melihat anak penawar hati

sebelum disembelih anak untuk kurban  
Ismail mengusulkan pada ayah kandung  
anggota tubuhku tolong diikat  
supaya jangan badan terbanting-banting

bajuku pun agar dilepaskan ayah  
untuk tanda mata pada bunda di kampung  
untuk obat rindu di suatu masa  
sebab tidak ada lagi yang dapat kutolong

wajahku pun agar ayah tutup  
supaya jangan gugup ayah termenung  
mata ayah jangan ditutup  
agar ayah sanggup sabar menanggung

Ismail sudah siap akan disembelih  
tidak mengelak membuat alasan  
sediakan leher tidur berbaring  
menanti disembelih perintah Tuhan

setelah mengucap selamat tinggal  
sambil berbaring anak pamitan  
sedihnya hati tidak tertahankan  
untunglah iman kuat mengingat Tuhan

di saat ayah mengayunkan tangan  
menarik pisau tidak dipandang  
di waktu itu Tuhan berseru  
benar nabiku orang beriman

darah tertumpah di padang pasir  
anak ke samping dibela Tuhan  
seekor kibas penebus Ismail  
begitu takdir perbuatan Tuhan

itulah imbalan iman yang teguh  
yang yakin sungguh berbuat kebajikan  
Nabi Ibrahim imannya penuh  
tidak pernah berhenti salalu dalam cobaan

kasih pada anak tidak seberapa  
lebih utama cinta pada Tuhan  
Ibrahim bertauhid bagaikan besi baja  
karena itulah ia rela berkorban

korban disembelih yang disenangi hati  
demikianlah contohnya sejak jaman lalu  
di dalam Quran jelas demikian  
dari jaman nabi pun telah dianjurkan

kata penutup ucapan kami  
berlomba-lombalah kita berkorban  
karena harta tidak ada yang dibawa  
sebab kita mesti kembali pada Tuhan

Berijin

Sudere Saifoedin Kasir  
si berkenen munosah  
kesempatan ku aku  
mungamuli saer-saer ni

Berijin

Sudere A.R. Hakim  
si mubantu munyiepen  
naskah ari berbage  
pengarang  
sehinge nguk mukamul  
lagu si ara ni

Berijin

ku seluruh pengarang  
Tengku-tengku bewene  
si saere imuet  
i wan kitep kucak ni

Berijin

Sudere Ishak Isma  
si mubantu sehinge  
buku ni nguk terbit  
pede waktue

Berijin

segermi berijin.

Jakarta, 2 September 1971.

L. K. A r a.

M. Usman T.K .

## SURET AL KAUTSAR

Wo sudere ipengepe jelas  
suret alkautsar ini kubahas  
ayatni Tuhén beta nge tegas  
gerene was-was gerene asing  
nge kami turunen nikmat urum temas  
seminselni intan atawa emas  
o manusia enti ko malas  
berusaha keras tulen ibanting  
lingni Tuhén si sungguh terang  
i wan ni suret nge terbentang  
turah itunung gere nguk ibangkang  
soal semiang enti taring-taring  
oyale lampu gantini bintang  
i wan ni murip oya kin batang  
i wan agama oya kin tiang  
enti orop kin lambang Islam mutaling  
sarami perintah gaeh ari Tuhén  
i reraya haji igelih ko kerben  
ku fakir miskin wajib iosanen  
turah ibaginen ku masing-masing  
enti kite silep atawa lupen  
soal bekerben nume pesenen  
i wan ni ate perlu keihlas en  
baro iterime Tuhén kerben si penting  
i wan ni suret ni nge terperi  
lingni Tuhén menjadi janyi  
si berimen pasti ikasihi  
sahan si berbenci keta hangus mesing

keti selamat kite atani bumi  
ku Tuhen si sara enti muduei  
gelah tesukur kin ujut diri  
keti enti tali ku beden muriling  
wo kaum Islam rawan urum banan  
cuge ibeningen oya mulo firman  
keti enti kite kase salah jalan  
oya pedoman si sungguh sinting  
ku buet sesat enti berkawan  
barang si haram enti ipangan  
ke nge ketagin sesara penan  
kenake nan-nan ilih munenting  
kupes suret kukupes  
enti ko gintes jingermi kemiring  
kupes suret kukupes  
gantini tebes tawarni pusing

M. Usman TK.

## IDUL KERBEN

Minal aidin wal faizin  
maaf lahir batin kadang te ara  
idul kerben mate kujangin  
cerite kujalin murungke basa  
gere mehat salah ling atawa pecerakan  
serta perbueten si kurang kona  
ireraya kerben ni bersimaafen  
bersisalamen peluahni dosa  
idul kerben ini kukupes  
keti pues-pues ku jantung rasa  
wo kaum Islam enti ko gintes  
ini nge tuges ku bewene rata  
idul kerben i wan ulen haji  
si kite peringeti setiap reraya  
hikmahe kul sentan kite pikiri  
munaso derma bakti si terang nyata  
mugelih kerben hukume sunet  
serta urum niet kerna Allah taala  
rela i owas ikhlas i deret  
oyale buet si paling ternama  
si mudepet kerben ini kuperin  
fakir urum miskin si hine papa  
nume si kaya mudepet bagin  
gere pangan pelin ke jema berada  
seminselni koro nge sara rebah  
turah bersedekah oya hareta  
ku yatim piatu boh mulo sawah  
beta itetah munurut agama  
enti si korong mutamah korongen

gere ara keadilen ipanang jema  
sediken tikik urum-urum tetikiken  
enti teba engkip iwen teba gere kona  
guneni kerben enti salah pasang  
nume kin penyenang ku sesara jema  
enti si gere patut munerime pulang  
oya ilarang urum ikoa

memari semiang kunjung mengunjung  
silaturrahim sambung keti musara  
bersiijinen secara langsung  
lebih beruntung nan berpahala

ini tikik ling cuge ibeningen  
si nge kejadian telah biasa  
tiep-tiep kite i wan perjuangan  
pengorbanen si turah ara

kami berharap ku bebewente  
berkerben kite nume ipaksa  
dalamnya sembese insepmi sudere  
oya buet si mulie masa i donya

hari raya, hari raya saudere  
mat jari kite peluahni dosa

Tgk. Abd. Djalil Bahagia

## SURET AL KAUTSAR

Berkata Tuhen ku nabi Muhammad  
urum sebet-sebet mungemang agama  
mumenge petenah ari kuen kiri  
upet urum caci olok pedi nyanya  
kaum muslimin urum sebet-sebet  
urum nabi Muhammad langkah musara  
kaum kafirin nengon nabi Muhammad  
urum sebet sebet susah gere mureta  
nurut edet Islam gere menang  
muslimin jarang-jarang ara sara roa  
kaum kafirin percaya ku kekueten  
asal kebenaren i wae gere ara  
kaum muslimin i pihak benar  
oyale kautsar jiweni agama  
jiwe benar male iuji  
urum dengki si dele reta  
reta ikenal urum jiwe benar  
oyale kautsar pengemang agama  
kautsar si benare gere ku kafirin  
ku kaum muslimin si beragama  
hudan petunjuk ku nabi Muhammad  
urum sebet-sebet bier gere mureta  
mutamah lao mutamah terang  
mutamah terbilang mayo ku agama  
Teneni sukur ku jema semiang  
oya si menang engon komi keta  
urum petunjuk mayoni imen  
iosah Tuhen retape ara  
nge ara reta igelih ko kerben  
musara perasan kekire musara

mulie hine fakir miskin  
 gelah bersiturin musara agama  
 gere terasa si lemah kuet  
 kerben kin penikot mangan musara  
 kapid musrikin bergalak ate  
 anak nabi mate kotekne agama  
 Nabi bergaul urum sebet-sebet  
 menghedepe umet temas urum nyanya  
 kaya miskin mulie hine  
 rakyat reje gere mubeda  
 pembagini kerben ara tulu bagi  
 urum-urum ipangani bergegalak raya  
 ituduhe Nabi tus urum umet  
 pedahal makin rapat wan agama  
 makin iperin Nabi gere jeroh  
 makin mutetamah pengikutni agama  
 makin-makin kurang pengikutni kapid  
 oyale abtar Tuhen berkata  
 pengikutni kapid makin-makin tikik  
 makin-makin impit ku Nabi musangka  
 nge mubalik tuduhni kapid  
 iperine abtar jema beragama  
 kapid berdasar ku ret pangkat  
 imen ni Muhammad ku Allah taala  
 reta gere dele Nabi urum sebet-sebet  
 makin dele umet mayo ku agama  
 jiwe kasih sayang kerben igelih  
 jema si legih mayo beragama  
 perangeni Nabi urum sebet-sebet  
 ku wan ateni umet meh musara  
 musara imen peng perange budini Nabi  
 bahan-bahan ni yahudi mukale ku agama  
 due puluh tige wahyu berjelen  
 wahni imen musempurne denie

Tgk. Abd Djalil Bahagia

**RIWAYAT PENYEMBELIHAN IBRAHIM  
TERHADAP ISMAIL**

Sudere kusederen kerben ni nabi Ibrahim  
kati kite yakin kin tunungen  
seribu kaming tige ratus lemu  
seratus si mutentu binatang pilihen

wo demi Allah Ibrahim berkata  
ike ara sara anakku kukerbenen  
nabi Ibrahim renyel berdoa wo ya Rabbi  
boh iosah kami anak salihin

ikirim Tuhen melekat munosah keber  
ku Ibrahim si benar kin sara ujien  
keber suke demu sara anak  
rasa gere layak nurut keder imen

umur nge naru tubuh nge tue  
tulen nge rige ulu nge muen  
bierpun akal merin gere patut  
ke Tuhen berbuet gere ara halangan

singketni cerak konotni peri  
ini Ismail ni nge iosah Tuhen  
nge rap balig umurni Ismail ni  
nge lupen kin janyi nezer teniron

muloi Ibrahim pemulo munipi  
Allah mengetahui janyi anak kin kerben  
kulni ate kin anak si sara ni  
isangka penipi deyen setan

muroan nabi Ibrahim munipi mien  
Allah gere lupen janyi kin kerben  
kulni ate kin anak sara  
mubayang pora betul ari Tuhen  
sawah mutulun Ibrahim munipi

betul lingni Illahi aku nge lupen  
kul nate kin anak male mubah janyi  
mutulun munipi Tuhen muningeten  
nabi Ibrahim munalu anake  
nyeder penipie male isederen  
wo Ismail wo anakku  
kuseder penipingku perintah ari Tuhen  
nurut penipingku ko kin kerben igelih  
arake berdalih kune pikiren  
Ismail menjawab ku nabi Ibrahim  
turah ipengen ke ari Tuhen  
turah ama menjeleni perintah  
urum-urum munyerah i aherat berhedepen  
pipini Ismail ku awanni amae  
nge isingkihen pipi irapaten  
lopah si tejem nge dekat i rongok  
jadi galak urum perintahni Tuhen  
kulenke kin anak atawa kin Allah  
gerele mudah nosah keputusan  
Allah wo mungengon lahir urum batin  
perintahni Tuhen arake jelen  
bercerak Tuhen ku nabi Ibrahim  
betulke yakin ku perintahni Tuhen  
keta kutebusi Ismail urum kibes ni  
kibes igelih kumuni Ismail iluahen  
kibes igelih Ismail selamat  
betale berkat iosah Tuhen  
oyale sebenare bergerel heme  
ibeles Tuhente ku jema berimen  
oya kin conto sawah ku kite ni  
reroane berbudi menyerah ku Tuhen  
tiep-tiep semiang kite ingeti  
berkat ari Illahi ku jema berimen  
oya mulo usahani Nabi-nabi  
sawah ku kite ni arake berjelen

Tgk. Djadid

## KERBEN

Nabi Ibrahim munyederni mimpi  
ku anak buah ate munyeder kekeberen  
wo anakku aku bermimpi  
ikinni Tuhen Rabbi ko kugelihen  
wo Ismail anak jantung rasa  
kunehmi keta perintahni Tuhen  
nipingku ganjil luer biasa  
anak jantung rasa kugelih kin kerben  
kune pikirmu si ara mulintes  
kati pues-pues oya suruhen  
enti amangku berate ues  
Ismail terus menjewep pengunen  
wo amangku si kuhormati  
perintah Rabbi renyel ibueten  
entimi ragu amangku sangsi  
bier buah ati gelih kin kerben  
nabi Ismail renyel berunger  
aku berseber kin perintahni Tuhen  
atengku ikhlas gerene guser  
aku bertunel kin keseberen  
anak urum ama renyel berangkat  
kusara tempat ku Minna berjelen  
anakku Ismail jema si taat  
i sinenle tempat ko kugelihen  
nabi Ismail mugurilen diri  
ku atanni bumi petetah beden  
nabi Ibrahim munyeren diri  
we Nabi utusen Tuhen  
ku Tuhen Illahi Ibrahim berserah

iueten lopah urum pumu kuen  
renyel ku rongok ibubuh lopah  
mata munerah renyel ikecepen  
renyel igelihen bersungguh Lillah  
kayani Allah mutuker mien  
engone terus mata mumanang  
iengon nge terang kibes kin kerben  
wo suderengku bewene heme Allah  
cube itetah lagi Ibrahim bekerben  
nabi Ibrahim mungerbenen anake  
sana kati lale gere sesanahen  
ke gerepe lemu kamingpe enguk  
sekurange manuk turah ikerbenen  
betale pikiren enti bertunel  
kurikpe renyel turah igelihen  
kati perin Tuhen kite berimen  
reta si dele renyel ikerbenen  
gere ara lagu nabi Ibrahim  
gere yakin kite kin perintahni Tuhen  
betale mulo kekeberni nabi Ibrahim  
anake Ismail oya kami sawahan

Mohd. Saleh A. Syeh Kiri

## SURET AL KAUTSAR

Nge becerak Tuhen ku nabi Muhammad  
nge kuosah nikmat si lebih dele  
nikmatni Tuhen si lebih dele  
jantung urum ate Tuhen munggerakne  
nikmatni Tuhen beratus ribu  
utok wan ni ulu Tuhen mujadine  
nikmatni Tuhen si lebih lues  
seni urum rues Tuhen munature  
kite pikiri nikmatni Tuhen  
seluruh بدن Tuhen empue  
sawah ku kemiring donge i karang  
sana kati terang kite munenge  
sedemikien pembeuni iung  
we mulengkung sana de saringe  
nikmatni Tuhen si lebih alus  
kuyu si muemus-emus isi de tubuhe  
ari timur sawah ku barat  
benne lat batat jadi nikmate  
keta semiang ko ku aku  
ari nikmatku ko bersenang ate  
keta semiang urum bekerben  
beta kene Tuhen kin imel gantie  
oya perintah ari Tuhen Illahi  
ku Islamni enti kite lale  
ke gere ibueten ini perintah  
nge terang susah kite akhire  
ke kite ingkeri perintahni Tuhen  
nantinmi belesen kin hancure  
ke gere percaya kin lingni ayat

kutebes rapat hancur bewene  
Tuhen becerak gere berubah  
nge kite erah kuyu urum bade  
si kerna banjir beribu manut  
besilo nge surut oyale buete  
semiayang urum kerben olokdi penting  
enti taring-taring sawah waktue

Mohd Saleh A. Sjah Kiri

## KERBEN

Hari raya haji isuruh Tuhen  
igelih kerben oya nge nyata  
hari pertama kite semiang  
turun ku belang semiang hari raya  
mari semiang mugelih kerben  
berturuten si opat loa  
tiep tahun kerben iperintah  
kusana sawah munurut ara  
ke koro ara keta koro  
lebih semperne munurut harta  
ke gere koro ketane lemu  
ku jema si mampu munurut ara  
ke gere lemu keta kaming  
masing-masing sekeluarga  
ke gere kaming keta itik  
ike kurik asal turah ara  
ke gere kurik keta dengke  
ibeli ku kede munurut Abbasa  
ke gere bekerben keta nge rugi  
becerak Nabi enti dekat ku mesala  
cerakni Nabi turah kite pikir  
kite usir ari mesjita  
oyale keta lingni Nabi  
kati enti rugi gelah kite rela  
kati enti rugi gelah bekerben  
bersimaapen wan hari raya  
hari raya mubaca takbir  
si lagi zikir ku Tuhen si ara

mubaca takbir gelah mudedengung  
bier si kampung bier si kota  
mubaca takbir gelah urum-urum  
bier i dusun bier i desa

hari raya haji ara opat lao  
serta bergejure urum bergembira  
si opat lao bersimaapen  
berjamu-jamu sekedar ara

bersimaapen lao si opat  
doa ku Tuhen keta ku Tuhen  
dosa ku insen urum peri kata

Aman Hasan

## SURET AL KAUTSAR

Bulen haji hari raya adha  
perintahni Allah taala ku anak Islam  
sebelum semiang gere nguk berbuke  
bier si gele-gele makan minuman  
sebelem semiang kite naik haji  
ku kaum suami turah munerime  
segele dosangku tengku imaapen  
mari kaum suami baro ku ibu bapak  
sekalien dosa ibu iijinen  
mari ibu bapak baro ku sudere  
rata bebewene si baragama Islam  
enge ulak semiang igelihen kerben  
perintahni Tuhan ku anak Islam  
koro pe nguk ike lemupe jadi  
nge perbuet Nabi idulu-dulu en  
ike gere kaming keta bebiri  
ike gere kurik keta itik  
ku jema picik gere sangup makanan  
oyale perintah si terime Nabi  
urusen kerbenni gere terteduh en

Aman Hasan

## IDUL KERBEN

Sara riwayat ari Siti Aisyah  
munyeder kisah hari raya haji  
Abu Bakar beluh ku umahni Aisyah  
geh ku umahni Aisyah Siti  
i umahni Aisyah ara roa jema banan  
munos periesen ni reraya haji  
tersepuluh ni hari raya  
jema si roa tengah putetari  
i sone berdenang bergegalak ate  
i sone bersare urum bernyanyi  
i sone bernyanyi nge lemak lacun  
i sone pantun nge lemak lungi  
guelni gegedem nge mugerancang  
nge mudederang lingni repai  
nabi Muhammad dabuh bernenomen  
galip mumengen tingkani kecapi  
sire bernenomen tutupne salake  
urum upuh mupesenang diri  
renyel mugerancang Abu Bakar  
linge mumapar sembilang pungi  
nabi Muhammad rus renyel jinger  
ku Abu Bakar we renyel berperi  
wo Abu Bakar gelah beta mukune  
gereke betih ko ini reraya haji  
i sone Abu Bakar gerene mingah  
kupen nge salah gerantang sat ni

Perintahni Tuhen ku anak Islam  
sepuluhni bulen haji igelihen kerben ni  
gere terjadi nikmat atan denie ilen  
si osah Illahi gerene ter cari  
enti dekat ku bebukén mangan  
ke gere ilen semiang haji  
lagu oyale perintah si nge isawahan  
gere ilen semiang kite naik haji  
ku kaum suamile gelah imulonen  
turah munerimele kaum suami  
dosa si nge munge gelah imaapen  
renyel ku ine ama mari kaum suami  
sana-sana kesalahan kami gelah iampunen  
mari ine ama renyel ku ahli pemili  
sesire matjari maaf iucepen  
nge ulak semiang igelih kerben ni  
ku anak Islam sawah iperintahan  
korope enguk ike lemupe jadi  
gelah ikhlas ate ibueten  
ike gere kaming keta bebiri  
kadang oya di wa ara kesangupen  
ke gere kurik itikpe jadi  
urusen kerben ni gere terteduhén  
oyale perintah si terime Nabi

Aman Hasan

### SIRAH NABI IBRAHIM A.S.

Nabi Ibrahim munyeder mimpi  
ku anak buah ati munyeder kekeberen  
o anakku aku bermimpi  
kini Tuhen Rabbi ko kugelihen  
o Ismail anak jantung rasa  
kunehmi keta perintahni Tuhen  
nipingku ganjil luer biasa  
anak jantung rasa kugelihen kin kerben  
kune pikirenmu ara mulintes  
kati pues-pues oyale suruhen  
enti amangku berate ues  
Ismail nge tures mujeweb pengunen  
o amangku si kuhormati  
perintahni Rabbi renyel bueten  
entimi ragu amangku sangsi  
bier buah ati gelihen kin kerben  
nabi Ismail renyel berunger  
aku berseber kin perintahni Tuhen  
atengku ikhlas gerene guser  
aku bertunel kin keseberen  
anak urum ama renyel berangkat  
ku sara tempat ku Mina berjelen  
anak Ismail jema si taat  
i sinenle tempat ko kugelihen  
nabi Ismail renyel mugulangan diri  
ku atani bumi mupetetah beden  
ike sawah kase ejelku  
osan nama bajungku ku ine enti lupen  
nabi Ibrahim beserah diri  
jema nile utusen ni Tuhen  
ku Tuhen Illahi berserah diri

iueten lopah urum pumu kuen  
renyel ku rongok ibubuh lopah  
mata munerah renyel ikecepen  
renyel igelihen bersunguh lillah  
kayani Allah mutuker mien

engele sone terus mata mumanang  
engon nge terang kibes kin kerben  
nabi Ibrahim ku kuen mumanang  
engon nge terang Ismail i kuen

Muhd. Amin Lebe

## SURET AL KAUTSAR

sesara ayat iturun ni Tuhan  
nge mepat-mepat i wan pengajinen  
bersusun rapat pudi bungkusen  
lipet bertinen sawah ku heme

tengku wo kucakni jantung  
munyesepi limpe

sediken i lut so mana iken  
teba si manut ara si denen  
si kut patut kin pencarinen  
nikmat ari Tuhan teba tibe-tibe

tengku wo retakni telampung  
tetap tibe-tibe

segele rahmat si kite rasai  
denie darat lagu pak tani  
berpeger kawat ke mangan gaji  
pintuni rejeki asal tetap beruke

tengku wo gertak bersamung  
osahe bahgie

selese inipe bueten semiang  
bersusun ate dedepe lapang  
cayani salakpe ara mubayang  
lagu tajuk kemang kin susah senye

tengku wo tasakmi gadung  
lempukmi kepile

kati enti remamo kali berkelas  
koro urum lemu kerben ikhlas  
bersih bersapu utang berjelas  
putihni kertas sengap ko gegebe

tengku wo cacak bersamung  
si tulu rupe

si tulu perkara ke ijelenen  
murip i donya semperne imen  
ike ara heme mulewen  
bekal kuhancuren urum seketike  
tengku wo porak musintung  
musamut bise

Tengku wo  
sayangni rempate tetesi nami  
muloni janyu surakni tekebir  
tengkungku ige  
mulapangni ate ko reraya haji  
dosa urum pemili meh mutetir  
tengkungku ige  
lao mingir-ingir iosah dalil  
urum tekbiir jep-jep kampung  
woi kerben, kerben sunguh penulung  
woi puren, puren oya kin payung  
nge terang lao beluh ku belang  
i kiri tetopang ayu berukir  
tengkungku ige  
baro ku kerben temet berjantang  
rayoh mugenang sedie muguril  
tengkungku ige  
gere cacat-cacat bedene sehat  
potongne mampat lilite tumung  
tengkungku ige  
koro lemu kerben sedekah  
turah iosah ku miskin fakir  
tengkungku ige  
kaming batu kibes i Mekah  
jangko mujurah enti mupesir  
tengkungku ige  
semiang ulak kurik i tarak  
si paling kucak tenaruh kukur gunung  
tengkungku ige

ucit kelit enti teridah  
lingni sunah kite gere mungkir  
tengkungku ige

miskin sakit yatim gelisah  
betale turah si kaya berpikir  
budi beli rasa irai  
enti temuni i wan ni jantung  
tengku wo

sayangni niu angus itetiak  
ejelni ayak angus ijejening  
tengkungku ige

nasipni igu tetap berpacak  
sayang ceracak angus isesiring  
tengkungku ige

telas mubering pikiren mujening  
nasip nge masing jelen mupuntung  
tengku wo

jema miskin hejep i denie  
mayap mammo-amo si beruntung tingir  
tengkungku ige

ike si kesin lalu berkekire  
si kaya bahgie bage si santir  
tengkungku ige

matae juah upuh teridah  
kering-kering basah atani dayung  
tengku wo

Ermus P. Lauta Virgo

## SURET AL KAUTSAR

Suret Al Kautsar ini kukupes  
enti kite gintes o si hadir ku ini  
gantini uak imelni tebes  
boh si kebes buge tir mari  
nge kami turunen segele nikmat  
nan urum rakhmat katan ni bumi  
buge manusie keti selamat  
boh enti sesat ku jelen kiri  
oyele ling si nge iperinen  
cuge ibeningen wajib ipikiri  
dele penadi nge iosah Tuhen  
dene kebajiken si paling terpuji  
nge mari oya iperintahan terang  
mujelasi utang kite ikini  
ku rawan banan turah semiang  
gere nguk isugang urum imungkiri  
musemet sarami samung mien  
igelihko kerben i reraya haji  
gere ipaksa munurut kasangupen  
sana kesangupen lompongpe jadi  
i wan suret ini sentan kite ukur  
gerene kenur rentangni tali  
jelas bewene nge iatur  
nge pasti hancur sahan si berbenci  
betale firman isini suret  
si nge tersiret jeroh berpari  
gelah ijelip urum makripet  
ku batin hakiket turah iselami  
ke nge bekerben gelah si kaule  
keti rata bewene mudemu rejeki  
numeku si kaya iosah tujunne  
ku si kesin gemade gere nguk membeli

ke nge itetah kerben keti semperne  
niet i wanni dede boh gelah suci  
amal ibedet keti iterime  
ikhlas penosahante gere icecari  
kerben si iterime gere salung  
pasti kin untung gere kin rugi  
i wanni kubur oya kin payung  
oya kin tudung si cahaya bengi  
cukup sudah beta kujalin  
buge kin cermin si jeroh belangi  
kutiro muhun langkah pamarin  
maap lahir batin mupitun sentabi  
wo tengku wo tengku  
gelah sepupu buet urum peri

Ermus P. Lautu Virgo

## SURAH NABI IBRAHIM A.S.

Wo kaum biak rata bewente  
sara cerite pengen kusederen  
sirah nabi Ibrahim imasa sedenge  
munetahi denie ari cemak ligen  
kaume iajak buge berubah  
patung si semah boh itaringen  
Nabi berketier berpayah lillah  
nguk umete munyanggah gere mera berimen  
pede sara masa Nabi bermimpi  
renyel terjadi mesti ibueten  
geh kene Tuhan pede sara ingi  
anakmu Ismail ni turah igelihen  
nabi Ismailpe gere munungkah  
demi perintah rela iunuhen  
ku sara belang renyel iemah  
pedang itetah rongok itanenen  
nabi Ibrahim si sungguh tabah  
gere munerah-nerah mata ikecepen  
pedang itatang nge lagu lopah  
urum bismillah renyel iosoren  
nge mari oya Tuhan bermadah  
entimi ko gelisah tetapmi pikiren  
sentan iengonpe rupen gere sesanah  
Ismail mutuah kunul kat kuen  
Nabi igelih minter gere jadi  
Tuhan si suci munuruhni ujian  
jibril bergerak i wan hal ini  
urum kibes iganti Nabi itukeren  
oyale conto cube ipikiri  
jema tabah ni mudepet bantuen  
si hak ku nyawa gere ne jadi

ke tetap ipatuhi perintahni Tuhan  
kuperin kin kite peri sara patah  
gerele mudah soalni kerben  
niet wanni dede gere nguk mukerinali  
baro iterime Allah amal perbueten  
anak kin ama boh gelah patuh  
si turah sungguh sentan iperintahen  
ike ikinni si mesti beluh  
gere nguk mutanguh merin gere rejen  
betale rakyat urum pemimpin  
ini kin cermin urum kin teleden  
jema kin ulu ibarat dirin  
bier muleno mawin we tetap tehen  
hati-hati kaum Islam  
keti enti karam perau si kayuhen

Sali Gobal

## SURET AL KAUTSAR

Reraya haji numele edet, wo  
jelas tersuret i wanni Quran, rerayan  
pasa sunet serlo perintah  
pere depet jema i arafah  
langne sunah mugelih kerben  
kerben igelih si halal-halal  
si tulus benar puji ari Tuhan, rerayan  
ben laku kederni rejeki  
koro lemu nguk bebiri  
birahpati kurik uten  
sungguhle sunguhle  
sintingle sinting asal  
umet Islam gure bereraya  
si sukerela mununung Quran  
cume si awam mulingang neraca  
jengkal munyeta sentie mumen  
wo rugi sungguh rugi  
tiep waktu beluh ku mersah  
berjemaah mungengaji  
kesek niu telas belatah  
tuhit minah mutuker sagi  
kerben anak si galak nate, wo  
kema pentinge seruen Tuhan, reraya  
nabi Ismail mata bertutup  
wan dalil beta tercakup  
terbang gerup kibes penukeren  
si kerna perintah anak igelih, wo  
betale sedih menuji imen, rerayan  
gere jadi Ismail luke  
berganti wan sara ketike  
urang tue nge sengongen

sintingle, sintingle  
sungguhle sungguh asal  
masa berganti ebet mupinah  
tetap sejarah beta wan Quran  
kerbenni bumi dewal mutunah  
kerben ko sunah kelekang imen  
wo sedih sungguh sedih  
baur ijo kayu rubu  
rupen atu ku uyet mutinih  
porak lao payung ulung lumu  
taring tungku si alih-alih  
si lebih kaul reraya haji, Islam ni  
idulfitri oya nume ilen, rerayan  
kitep Quran kin tunungte, tuhit  
tuhit imen seren ku wan dede  
untung bele terserah ku Tuhan  
opat lao bergure galak  
kaul kucak sara barisen, rerayan  
kerben ni mudidik jiwe  
mumuji roh rembege  
rugi lebe ku atan insan  
sintingle, sintingle  
sungguhle sungguh asal  
ke sepintes lucu asal reraya haji  
koro kaming rugi lagu permainen  
sebelem demu wan wajib haji  
sipet hasat dengki enguk itangkuhen  
wo sayang sungguh sayang  
dene ku atas mukekite  
mugelihpe dabuh nupang  
jeroh nalas pedenang sabe  
beluh ku tete si kona rangang  
si temun beden regee atas, wo

enti ara terides si cacat beden kin kerben  
enguk manuk atani kayu  
enguk kerukuk pucukni pelu  
cume si mutuju gere nguk iken  
enguk mukaro dengke berbeli, wo  
ke tunel penadi lompongpe mien  
mugelih mari semiang  
bertinih opat lao tepang  
takbir muguncang mumuji Tuhan  
sintingle sintingle  
sungguhle sungguh asal  
reraya haji pahalae dele  
urum si merke alasne simen  
terih kin rugi terlintes ku ate  
kune tuange beta bebuleten  
wo gure sungguh gure  
mangan dengke gure riang  
jelas utang bagi tige  
ku Mekahpe beluh semiang  
penuh cabang rukun lime

Sali Gobal

## IDUL ADHA

wo kerben hari raya kerben  
wo kerben hari raya kerben  
nabi Ibrahim penghulule si atas pangkat  
rasulullah Muhammad nunung jejak tang puren  
raya, rerayan  
anak sara jantung ate  
wo sedihe turah kin kerben  
tulus rela pedi anake  
kerna pentinge rintahni Tuhen  
naru pedi tertulis wan kitep suci  
ujien ku Nabie olok berlebihan  
raya, rerayan  
Ismail lahir gere ngoh jema  
jarak urum ama wan kekeberen  
i padang pasir waih gere ara  
kodratni Allah taala ku si berimen  
kute Mekah besilo ni rami  
jemaah haji dele nge simen  
sunnahni Allah teleden Nabi  
wan Quran suci dalil ke lupen  
sedih gure reraya ke kite fahami  
sungguh mulie Islam ni mujadi pendidiken  
raya-rerayan  
mate gajah taring gading  
taring kuring i kule uten  
taring sunah rilah beriring  
taring laing mutetah jelen  
masa besilo zaman Nabi mokot nge muselang  
akal mujangko belah bersi deledi katengon

raya, rerayan

Islam agama jiwe  
roh rembege si wan beden  
kuncini alam suyen denie  
terajun rembege kene Tuhan  
tegep ko jantung roh wan ate  
sempiri sire tauhi uren  
Allah penulung kin tupang sire  
kin galah sige jema berimen

Idul adha hari raya akbar  
sratul kausar male kite tenting  
oya kin pokok mujadi dasar  
salah urum benar cube kite saring  
simen pedi nikmat ku manusie  
lengkap rembege ku manusie  
cukup berakal pikiran kekire  
urum mampatni rupe gere ara banding  
iturune atu ijadine une  
oya nge tetine lagu karang uning  
iarane ilmu osahe penane  
sana die belese gere terbanding  
nge mari porak turune uren  
segele senuen mutunes muceding  
nge ilup lao telesne ulen  
oya nikmatni Tuhenku insen si sinting  
abang  
betale, betale rupen  
oya nikmatni Tuhen ku kite insen  
si penting-penting  
beramal saleh i atan denie  
bersitetulungen sesabe heme  
baik pikiren atawa tenege  
urum sudere enti beruingen  
semiang lime waktu enti kite rede  
wo umat Muhammad tue den mude  
tobat den taat enti sie-sie  
kati musempeme tuhit den imen  
wocerdik pane tengku pemimpin  
yatim piatu wajib iperatin  
ke sinting benar amalni pengajin

enti kiser kirin nimatni Tuhen  
berwekep sedekah kite gelah rajin  
penting termulo si pinter campin  
kati kin conto ku rakyat hadirin  
enti leing pelin tamur mersah uken  
oyale mulo sara conto wo tengku wo  
lemu koro kin kerben penting  
demikien juge bebiri kaming  
ketape sinting si kerna Tuhen  
bekerben wo bekerben berupe bene  
demikien juge si bergune ku manusie isederen  
ku sudere si kaya kami bermanat  
reta si dele oyape nikmat  
keta gelah jujur munangkuhen zakat  
buge-buge berkat reta wan keben  
sedemikien ku si mupangkat  
gelah terus jelip ku masarakat  
wajib setie kasih kin rakyat  
kati selamat ama kunul teruken  
ku tengku ini inget-inget  
we tukang ejer si perlu sunet  
enti kerna upah we baro bergiet  
ike kenak seriet irelai Tuhen  
oyale mulo sara conto wo tengku wo  
bekerben munurut agama pemikiren emas den reta  
ke perlu nyawa kite serahan  
bekerben wo bekerben enti pekelit  
bier-bier ringit enti jangkit kase puren wo insen  
bile gere jujur si berkuasa  
gere masalah tegah alim ulama  
demikien rakyat gerene musara  
alamat male kona beleni Tuhen  
beleni Tuhen bermacam cara  
ara puting beliung bade topan gempa

ibarat banyir i Malaysia  
simen beluh nyawa retape mutinen  
wo umet Muhammad wajib bersukur  
simen pedi nikmat ari barat ku timur  
enti ara sipet sombong tekabur  
nemah ku kubur wajib isedien  
reta urum pangkat bewene hancur  
taring emas pirak bantal urum kasur  
bile manusie nge meh umur  
rembege pebujur saput i beden  
oyale mulo sara conto wo tengku wo  
beru bujang isini kampung  
pergaulen bebas enti tunung  
kati beruntung muripmu puren  
bekerben wo bekerben kaum muslimin  
ikhlas den yakin keraman katibin munos laporen  
we ku Tuhen  
bile semiang nge dabuh geratah  
jema beramal nge itaos elah  
rahmat putus ku heme Allah  
kerna amanah gere ibueten  
apabile kite mulengger perintah  
gere mera berwekep derma sedekah  
so neraka ijege zabaniah  
tempatni heme Allah si gere berimen  
oyale mulo sara conto wo tengku wo  
si beramal we ku serge selamat  
so neraka tonni jema jahat  
oya kati tobat enti pesenen  
bekerben, bekerben pemimpin rakyat  
ku masarakat peterah zakat  
enti salah tempat ipegunen

Geucik Mongal

## **SURAH NABI IBRAHIM A.S.**

Kami tiro maaf ku si ikut patut  
ari kesalahan kami gere luput  
lahirni Ibrahim masa reje namrud  
si munyenyebut dirie Tuhan  
ku asal keturunen cerite surut  
amae Azar panglimeni namrud  
pengawal peribadi gere mumetih takut  
dak ku munikel maut gere berimen  
geralni inee gere kami betih  
asal enta item atawa putih  
munurut dalil mayo wan pilih  
sebep oya benihni Rasul pilihen  
enta pien taun inee bersedih  
berbeden selangke nge tiak alih  
nge berbeden roa perasane pulih  
Tuhen gemasih nosah turunen  
perintahni namrud i luer hukum  
ku sagi pendari wakilni kaum  
cerdik pane tamahni ahli nujum  
cube inujum lewenku puren  
hasilni nujum sesudah irampah  
ku reje namrud isederen sawah  
isara masa reje turah kalah  
gere nguk isemah patung kin Tuhan  
ike nge beta kosah perintah  
pelisi tentera mumerse jep umah  
bile kaum ibu ara si benemah  
iguguren turah atau unuhen  
i seselangni oya singketni cerite  
Ibrahimpe lahir i sara gue  
gere betih pelisi suntuk wan kune

nge terang seje ara jaminen  
 nge kaul pora Ibrahim mungune  
 pemulo pedih ku urang tue  
 sa Tuhen nama sa Tuhen nine  
 enti berhelene kin semahen  
 Nabi Ibrahim lewenni namrud  
 wae isiut itulung Tuhen  
 Nabi Ibrahim nge beretong  
 idere patung nge meh murompong  
 putusan hukum Ibrahim itelong  
 gere nguk itelong turah iunuhen  
 itetah beton semen kin dapur  
 utem mutamun nge lagu baur  
 Ibrahim tekaran ku wan rara si gangur  
 nguk gere luntur rembege beden  
 konotni peri Ibrahimpe selamat  
 ku nengeri sam renyel berangkat  
 urum Siti Sara wae bertempat  
 ari buletni pakat urum tumungni peden  
 wae bergaul secara benar  
 gere tenengne terjah sekakar  
 gere mukekanak dup betape tawar  
 kati urum Hajar bertempat mien  
 iasingni Ibrahim mulo Siti Hajar  
 ku padang pasir si lues terdampar  
 Ismailpe lahir dengan segar bugar  
 zam zam mumancar ari kiding kuen  
 contoh Ismail inee Hajar  
 benar-benar we rela kin kerben  
 nge kaul Ismail Ibrahim munipi  
 berulang-ulang sampe tige kali  
 turun Jibrail pede sara ingi  
 turah Ismail ni bubun kin kerben

sesudah jelas perintahni Illahi  
nabi Ibrahim mungenali tali  
iemahe luju lopah belati  
renyel imai ku geniringni uten  
i lahni dene setan mugangu  
ku Ismail langkahe tuju  
kao si gelih kin pakanni luju  
beluh semilu diri ituninen  
ku nabi Ibrahim Ismail mungadu  
oyane setan mudeye aku  
dabuh ilunter enta pien atu  
oya seteru enti ipengenen  
singketni peri sawah ku tempat  
nabi Ibrahim renyel bermanat  
wo anakku si belangi mampat  
perintahni Hadarat ko kin kerben  
Ismail mujewep tertip den hormat  
aku nge rela roh den jasat  
kiding kumungku irapusen rapat  
udah gere mehat aku kebisen  
boh gelah tejem remes ama luju  
bile nge emeh kase umurku  
osan ama ku ine kase bajungku  
urum rayohku enti ama lupen  
entine ternenalam kase inengku  
munantin ulak lagu si nge lalu  
i denie ni gere sempat demu  
payahni inengku suntuk beremen  
asalni kerben ni numele tamsil  
gerele misel kies urum tawil  
nabi Ibrahim ikini Jibrail  
anake Ismail turah igelihen  
imenni Ibrahim si gerene ringil  
anak irapus luh mugeguril

gere pangan luju rongokni Ismail  
Tuhen si adil ku kibes igantinen  
Ibrahim bekerben si kerna Allah  
urum Ismail mubangun Kabah  
mampat keramat i nenggeri Mekah  
oya Baitullah umahni Tuhen  
umet Islam gaeh beribadah  
setahun seger ibulen zilhijjah  
dabuh mulunter i Musdafilah  
i Sapa Marwah sai ibueten  
kite besilo ike bersedekah  
bier i mesjit atau i mersah  
nge sidang pilihan merah sen pecah  
seulah-ulah buet pesenen  
ke bekerben nya lagu si payah  
dup bekerben koro nge jarang teridah  
ike si miskin gelah sawah  
dup jema mewah nge dabuh lupen  
ama  
kerben, bekerben derma sedekah  
oyale nemah ulak ku Tuhen

Tgk. Alywari

## SURET AL KAUTSAR

Allah taala nge berfirman  
wanni Al Quran cube ipenge  
firmanni<sup>1</sup> Tuhen wan suret Al Kautsar  
enti mulo inger kati selese  
lingni Tuhen wanni ini suret  
kalame singket dele maknae  
nge berkata Tuhen ku nabi Muhammad  
kucurahan ku ko nikmat nge cukup dele  
deleni nikmat si gere terhinge  
gerene terkire nge dum delewe  
gere meh-meh nikmatni Tuhemu  
meh rantingni kayu kin penulise  
gere mera emeh nikmat si tuntutan  
kering wihni laut kin dawate  
wajib bersukur kite ku Tuhen  
rawan urum banan rata bewenne  
seolah-olah Tuhen bercerak ku kite  
sana si tiro ko kuaran bewenne  
naku kutiro roa macam padih  
entimi lebih gere dalih dele  
pertama semiang aku isemah ko  
enti kena heme urum jema dele  
gelah lillah ko beribadah  
gelah karena Allah urum ikhlasni ate  
enti arapni jema ko sungguh beribedet  
i kudukni jema kiset mejen gere penahpe  
oya semiang nge kerna heme  
semiang rie gere ara hasile  
ke semiang lillah karena Allah  
bier senang susah gere pere-pere  
yang kedue mugelih kerben

igelih hewan si kulni ate

igelih kerben wan waktu lapang  
meh mulo semiang nise waktue  
ike belem semiang igelih hewan  
numene kerben Nabi merinne

hewan lagu noya dengke biasa  
kena gere kona wanni waktue  
oya kerben turah igantinen  
len igelihen baro musampe

Tuhen bercerak ku nabi Muhammad  
ku atanni umet rata bebewene  
ike roa macampe gere mera umetmu  
putus hubungan urum aku putus urum kope  
ike benci heme kin perintahmu  
putus urum aku nise hubungne  
ike gere itununge kase perintahmu  
aku Tuhemu kin lewene

si roa macam tene bersukur  
entimi tekabur bier kayape  
kona kayu rubu lagu gerene porak  
kona pangkat mudelmak lagu gerene mate

Syeh Midin Munte

## SURET AL KAUTSAR

Bercerak Tuhén wan suret Al Kautsar  
artie si benar ipengen kurungke  
gere mehat alus ara teba kasar  
mutamah ari dasar makna matanne  
sungguhe Muhammad ku kao ku osan  
penuh kebaikan kelebihan si dele  
turah bersukur wo kepada Tuhén  
pencipta alam sekalien rempak sepenuhe  
penuh rahmat ku ko kuturunen  
kutiro ibueten roa macame  
pertama salat kedue kerben  
enti ko lupen sebelum mate  
ibedet salat basa Gayo semiang  
oya kin tiang pertama kase  
kedue bekerben kaul urum sedang  
manuk temerbang oyape benarne  
permanni Tuhén singket tape lues  
ike ikupes sawah narue  
kunarun pora kati terides  
kati pues-pues temas munamalne  
wo sudere jema si berimen  
suruhni Tuhén terang selese  
hewan si temun bobon kin kerben  
si sehat beden jeroh asale  
enti igelih hewan mubota  
Nabi berkata ku jema dele  
bier semelah cacat enti ara  
penting agama turuti kase  
hewan si kurus beret sakiten  
bobon kin kerben gere ara artie  
hewan mudengkoh cacat remalan

rerangni beden lagu murense  
 hewan mupolok nyata mukerat  
 binatang cacat gere dele usie  
 kurus muratuk sesuk ngih tepat  
 kerben ngih mupaat rugiwa si dele  
 ara debami cacat si ringen  
 bobon kin kerben kite ibencie  
 metus kemiring sapur penengon  
 si muet ipon tanuk halie  
 wo sudere jema berimen  
 Rasulni Tuhen beta perintahe  
 keta igelih hewan kin kerben  
 si jeroh beden simen usie  
 dengkeni kerben ibagi tulu  
 beta nge tentu cerakni Nabipe  
 kupakir miskin sara mutuju  
 sara kin empu kumah imaie  
 sara baginmi ku masyarakat  
 jiran si dekat si rap ku sone  
 betala kerben munosah nikmat  
 kin tali rapat urum jema dele  
 pumu rahim jangko mujurah  
 enti teridah tikikpe cacate  
 italu pakir miskin si lemah  
 beramah-tamah gelah musampe  
 ilangsungen ko renyel ni buet ini  
 enti sangsi-sangsi i wanni ate  
 sungguh kin ningko ara si berdengki  
 we sendiri si mulo mate  
 akhirul kalam suret Al Kautsar  
 alus urum kasar udah karangne  
 si tentue kurang si delene gemar  
 gelahmi bacar rata memaapne  
 kerben, kerben

igelihen si kul nate  
kerben, kerben  
igelihen si kul nate  
kerben, kerben  
igelihen si kul nate  
pedoman, pedoman  
oya kin ikuten turahe

Malam kelapan ibulen haji  
Ibrahim munipi luer biasa  
sara perintah si beret penadi  
sawah ku Nabi termelem oya  
turah igelih anak kin kerben  
beta suruhen Allah taala  
enti mudalih munos alasan  
beta bayangan terlintes nyata  
Ibrahim berpikir ihari kelapan  
tentang suruhen luer biasa  
betulka nipi wahyuni Tuhen  
atau ganguen setan menggoda  
isiwah ingin beramal mien  
lagu kelapan gere mubeda  
malam sepuluh munipi mien  
betul suruhen ari Allah taala  
hari sembilan hari arafah  
benar perintah gere iterka  
gerene ragu Rasulni Allah  
nunung perintah si terang nyata  
wo sudere jema si berimen  
sara kejadien cube irenung  
wan kitep suci ara anjuren  
ku Halilni Tuhen perintah langsung  
si nge nyata suruhni Tuhen  
ate wan beden gerene bingung  
renyel bercerak Rasulni Tuhen  
ku anak timangan uahni jantung  
win anakku aku bercerak  
cube isimak pikiren irenung  
asal nge beta bang naku gerak

gere tertulak turah kutunung  
aku bermimpi isara waktu  
perintah tuju ku aku langsung  
ko kugelihen male kin kerbenku  
kune kene anakku jewep ko langsung  
Ismail menjewep dengan tegas  
urum ate ikhlas singket we puntung  
aku sedie gere ara cemas  
munerime tugas ari ama kandung  
ibuetni amami sana perintah  
urum izin Allah lepas kutunung  
Ibrahim pebening Ismail munyerah  
matae basah sire termenung  
kejadian sengit male terjadi  
ketetapani Rabbi turah itunung  
ku sara tempat anak imai  
temeng kin kiri pedang wan sarung  
anake Ismail tungel wa sara  
tempatni mata munengon cernung  
jeroh belangi budi bahasa  
isara masa jeroh kin tunung  
anak beluh gere berulak  
ku kampung jarak gere tertunung  
taring Ibrahim urum si banan rempak  
gere mutumpuk kin tali tulung  
anak sara hiesen ate  
tempat mukale ulak ku kampung  
pemulihni denem tawarni ate  
lekat budie taring wan jantung  
wo win ikhlasmi anakku  
naring naku kunul termenung  
perintah urum ujien kona ku aku  
taringni amamu kite wan keltung

kulni ate nine kin anak  
ine bercerak sayup-sayup puntung  
ari si gaip kampung si jarak  
winku kucak kul-kul wan usung  
perintahni Tuhen gere tertumpak  
ama bercerak mien munyamung  
eluni Ibrahim enge musempak  
munengon anak tawarni jantung  
sebelem igelih anak kin kerben  
Ismail mungusulken ku ama kandung  
anggotangku ni mulo irapusen  
keti enti beden mukerpang kerpung  
bajungkupe iluahni ama  
kin tene mata kin ine ku kampung  
kinuakni denem isara masa  
sebep gere ara lenpe kutulung  
salakkupe ama gelah itutup  
kati enti gugup ama termenung  
matani ama enti itutup  
kati ama sangup seber munangung  
Ismail nge siep sedie igelih  
gere mudalih munos alasen  
tanenen rongok nome pesingkih  
munantin gelih suruhni Tuhen  
mari mungucep selamat taring  
sire berbaring anak bersinen  
sedihni ate gere tereging  
lah kena imen king muninget kin Tuhen  
isaat aman munayun pumu  
munegu luju gere berengon  
iwaktu oya Tuhen berseru  
benar Nabingku jema berimen  
rayoh mutuang i gurun pasir  
anak mupesir ibela Tuhen

sara kibes tebusni Ismail  
beta takdir buetni Tuhan  
oyale belesenni imen teguh  
si yakin sungguh buet kebaikan  
nabi Ibrahim imene penuh  
gere berteduh suntuk wan ujien  
kasih kin anak gere berapa  
lebih utama cinta kin Tuhan  
Ibrahim bertuhit lagu besi waja  
oya kati rela we bekerben  
kerben igelih si galak nate  
beta contoe mokot nge jemen  
i wan Quranpe beta selese  
ari Nabipe beta anjuren  
kata panutup seruni kami  
berlomba-lombami kite bekerben  
si kerna harta ngih ara imai  
si kerna kite ni turah ulak ku Tuhan

## Daftar Kepustakaan

1. Ara, L.K. (ed)  
1971 *Serangkum Saer Gayo*, Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara
2. Chamsiah,  
1981 *Wawancara dengan Chamsiah*, Jakarta
3. Daudy, Abdurrahim  
1971 *Sejarah Daerah dan Suku Gayo*, Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara.  
1972 *Sejarah Daerah dan Suku Gayo II*, Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara
4. Hasan, Inen  
1981 *Wawancara dengan Inen Hasan*, Jakarta.
5. Jassin, H.B.  
1978 *Al Quranul Karim, Bacaan Mulia*, Jakarta, Jambatan
6. Mongal, Geucik  
1971 *Beberapa Saer Geucik Mongal* (L.K. Ara, ed), Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara
7. Rasyid, Harun  
1971 a *Tamur, Saer-Saer Gayo*, Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara.  
1971 b *Pasa, Saer-Saer Gayo*, Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara  
1971 c *Alam Kubur, Saer-Saer Gayo*, Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara.
8. Rimun  
1981 *Wawancara dengan Rimun*, Jakarta
9. Tansaran, Item  
1981 *Wawancara dengan Item Tansaran*, Jakarta
10. Virgo, Ermus P. Lautu  
1972 *Jerilep, Puitisasi Al Quran*, Jakarta, Dokumentasi L.K. Ara
11. Vredenbuegt, Jacob  
1980 *Dua Masyarakat Keagamaan Dihubungkan De-*

*ngan Keluarga Gayo Di kampung Bebesen (Aceh Tengah), "Bunga Rampai Tentang Aceh", Prof Dr Ismail Suny SH MGL (ed), Jakarta, Bhra-tara Karya Aksara.*



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA



Perpus  
Jende